ANAK KUCING yang HILANG

Debby dan Randy melambungkan bola merah mereka di halaman belakang. Tiba-tiba mereka mendengar suara yang sangat kecil. "Dengarkan!" kata Randy. "Apa itu?"

Suara kecil itu terdengar lagi.

"Itu anak kucing!" teriak Debby, sambil berlari ke arah pagar tanaman. "Mari kita cari."

Debby dan Randy melihat ke dalam pagar tanaman. Anak kucing itu tidak ada di sana.

Randy melihat di pohon dekat pagar tanaman. "Dia di sini!" teriaknya. Randy mengulurkan tangannya tetapi dia tidak dapat meraih anak kucing itu.

Randy berlari dan membawa kursi dari teras. Dia meletakkan kursi itu di dekat pohon.

Debby memegangi kursi itu sementara Randy memanjat. Kemudian Randy meraihnya dan meletakkan anak kucing itu di lengannya.

Debby menimang lembut, anak kucing yang berwarna abu-abu itu. "Oh, dia pasti lapar," katanya. "Ayo kita berikan susu padanya." Mereka membawa anak kucing itu ke dapur dan meminta susu kepada Ibu . Anak kucing meminum susu itu dengan cepat. Kemudian berbaring di pangkuan Debby dan tertidur.

"Bolehkah kita memelihara anak kucing ini, bu?" tanya Randy.

"Kita lihat nanti," jawab Ibu. "Besok kita akan bertanya pada tetangga apakah mereka kehilangan anak kucing milik mereka."

"Dia pasti sudah lama tersesat ," kata Randy, " Lihat , dia sangat kurus."

"Aku tidak suka tersesat," kata Debby.

Ibu meletakkan jahitannya. " Memang tidak baik kalau tersesat seperti anak kucing yang kecil ini," kata Ibu. " ada 'tersesat' dengan cara yang lain. Alkitab mengatakan bahwa barangsiapa tidak menerima Yesus sebagai Juruselamat, maka mereka tersesat. Dan mereka tidak dapat pergi ke Surga."

"Tuhan tidak ingin kita tersesat , begitu kan bu?" tanya Randy.

"Betul, Randy," jawab Ibu. "Allah itu mengasihi kita, itu sebabnya Dia mengutus PutraNya, yaitu Tuhan Yesus datang kedalam dunia ini untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang".

"Ceritakan tentang Yesus yang mati di atas kayu salib," kata Randy.

"Aku tahu cerita itu, Ibu! Biarkan aku yang menceritakannya." kata Debby dengan tidak sabar

Ibu mengangguk, Debby mulai bercerita, "Yesus sangat mengasihi kita, Dia harus turun dan menolong kita. Dia datang sebagai bayi kecil. Ketika Dia dewasa, Dia mati di atas kayu salib untuk dosa-dosa kita, agar kita dapat pergi ke Surga. Tetapi Dia tidak tinggal dalam kematian. Dia bangkit kembali. Sekarang Dia hidup di Surga."

"Ya, anak-anak," kata Ibu. "Tuhan mengatakan kepada kita dalam Alkitab bahwa kita semua telah berdosa. Ini berarti kita telah melakukan banyak kesalahan. Dan dosa harus dihukum. Jadi, karena Tuhan Yesus mengasihi kita, Dia menanggung hukuman kita. Dia mati di atas kayu salib untuk dosa-dosamu dan dosa-dosaku."

"Saya sangat senang Yesus mengasihiku," kata Debby, "dan aku sangat senang karena aku telah meminta-Nya untuk masuk ke hatiku."

Randy sangat pendiam. Kemudian dia berkata, "Aku tahu aku telah melakukan hal-hal yang buruk. Aku ingin menerima Yesus sebagai Juruselamatku, tetapi aku tidak tahu bagaimana."

Ibu berkata, "Katakan kepada Yesus bahwa kamu telah berdosa dan bahwa kamu menyesal atas dosa-dosamu. Bersyukurlah karena Dia mengasihimu dan mati di atas kayu salib untuk dosa-dosamu. Mintalah Dia untuk masuk ke dalam hatimu untuk menjadi Juruselamatmu. Maukah kamu melakukannya sekarang?"

"Ya, tentu saja," kata Randy. Dia menundukkan kepalanya dan berdoa:

"Tuhan Yesus, aku tahu bahwa aku telah berdosa. Aku benar-benar menyesal atas dosa-dosaku. Terima kasih Engkau begitu mengasihiku dan mati di atas kayu salib bagi dosa-dosaku. Aku mohon masuklah dalam hatiku. Aku menerima-Mu sebagai Juruselamatku sekarang."

Randy melihat ke atas dan tersenyum.
"Itu menakjubkan, Randy!" kata Ibu. "Ibu sangat senang kamu telah menerima Yesus sebagai Juruselamatmu."

"Aku juga senang," kata Randy, "karena sekarang aku milik Yesus."

"Aku juga senang karena aku juga milik Yesus," kata Debby. "Dan, Ibu, aku pikir anak kucing ini akan senang jika dia jadi milik kita, bukan begitu?"

Ibu tersenyum.menyetujuinya: "Ya, Debby, mungkin aja begitu."

Sepertinya kucing kecil ini suka bertarung ," kata Randy. "Kita namai dia Skepi"

"Oh ya," kata Debby. Dia menggendong anak kucing itu dan berkata , " Skepi kecil , aku harap kamu sayang sama kami sebagaimana kami menyayangi kamu"

"Itu mengingatkan Ibu pada sebuah ayat di Alkitab, Ibu ingin kalian mempelajarinya," kata Ibu kepada mereka. "Ayat itu mengatakan karena Tuhan Yesus mengasihi kita maka seharusnya kita juga mengasihi Dia."

Randy dan Debby menyukai ayat ini. Mereka mempelajarinya dengan cepat.

"Aku akan menuliskan ayat ini di sebuah kartu dan akan meletakkannya di sebuah tempat yang istimewa di kamarku," kata Randy.

"Aku juga!" kata Debby. "Aku benar-benar menyukai ayat ini."
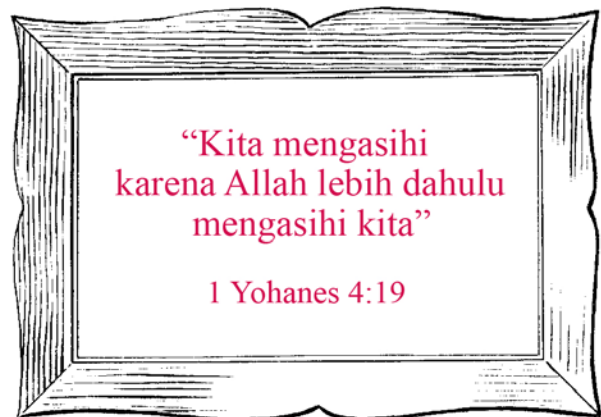
AYAT HAFALAN

♥ Anak-anak, silahkan melakukan apa yang Randy dan Debby lakukan. Tulis Ayat Hafalanmu pada sebuah kartu atau selembar kertas dan letakkan itu di tempat yang istimewa di dalam kamarmu sehingga kalian dapat melihatnya setiap hari.

♥ Jika kalian tidak yakin bahwa kalian telah diselamatkan, minta Tuhan Yesus untuk masuk ke dalam hatimu seperti yang telah dilakukan oleh Randy .Jika kalian sudah melakukannya, tolong ceritakan kepada kami pada Halaman Pertanyaan.

CERITA ALKITAB KITA

Salah satu nama Yesus adalah “Gembala yang Baik.” Ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, Dia menjadi “Gembala kita yang Baik.”. Kita dapat berkata, “Tuhan adalah gembalaku; takkan kekurangan aku.”

Seorang gembala yang baik mengenal domba-dombanya. Dan Tuhan Yesus mengenal setiap kita yang percaya kepada-Nya. Dia berkata, “Aku adalah gembala yang baik, dan Aku mengenal domba-dombaku.”

Seorang gembala yang baik mengasihi domba-dombanya. Tuhan Yesus mengasihi kita. Dia sangat mengasihi kita sehingga Dia mati bagi kita. Dia berkata, “Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya.”

Seorang gembala yang baik menjaga domba-dombanya. Jika seekor domba atau anak domba terluka, gembala merawat mereka sampai mereka sembuh. Dan Tuhan Yesus juga memelihara kita juga .

Seorang gembala yang baik melindungi domba-dombanya. Dia melindungi mereka dari serigala dan beruang dan singa dan binatang buas lainnya. Pada malam hari, dia membawa domba-dombanya ke sebuah tempat yang aman untuk beristirahat. Jika seekor anak domba atau domba terhilang, dia mencarinya sampai mereka ditemukan.

Tuhan Yesus menjaga domba-domba-Nya. Dia berkata, “Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikut Aku: Dan Aku akan memberikan kehidupan yang kekal; dan mereka tidak akan binasa, bahkan tidak ada seorangpun yang dapat mengambilnya dari tangan-Ku.” Ini berarti bahwa tidak ada seorangpun yang dapat menjauhkan kita dari Tuhan Yesus.

Sudahkan KALIAN menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu? Jika demikian, kalian dapat mengucapkan, “Tuhan adalah Gembalaku, dan tidak ada seorangpun yang dapat menjauhkan aku daripadaNya.”

(Diambil dari Mazmur 23 dan Yohanes 10)

Halaman teka-teki ini untuk kalian simpan.
Mohon JANGAN kirim kembali kepada kami.

Hubungkan titik-titik mulai
dari nomer 1 untuk setiap huruf
dan lihat apa pesan salib untukmu.
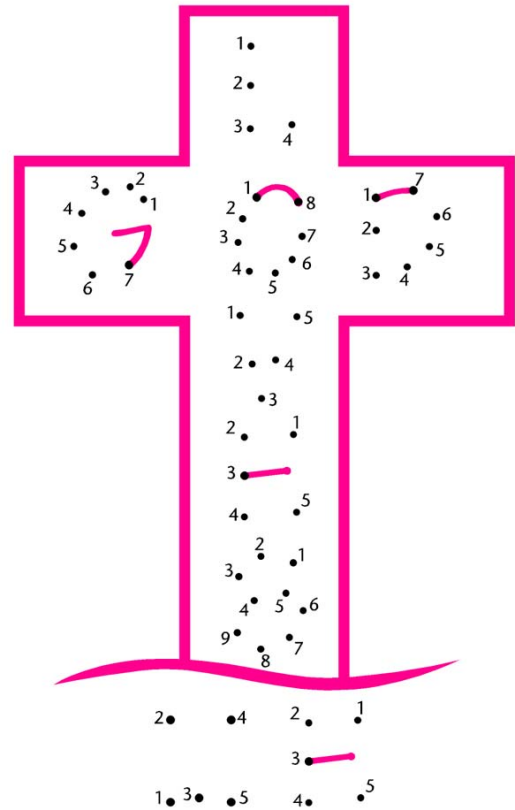
Anak - anak

Ini adalah pelajaran pertama dari tujuh pelajaran yang sangat menggairahkan yang akan kalian terima gratis dari Kelompok Kotak Surat Sahabat.
Ini adalah semua hal yang harus kalian lakukan:

1. Baca pelajaran ini dengan cermat.
2. Isi halaman pertanyaan.
3. Kirimkan kembali kepada kami.
   Kami akan menilainya dan mengirimkan kembali kepadamu dengan pelajaran berikutnya.

Ketika kalian menyelesaikan ketujuh pelajaran, kami akan mengirimkan kepadamu sebuah sertifikat yang indah dengan namamu di atasnya!
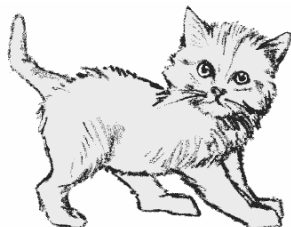
Akankah anak-anak dapat menjaga Skepi? Temukan di pelajaran berikutnya!

Halaman Pertanyaan

Waktu bercerita 1 Pelajaran 1

Tolong isi halaman ini dan kembalikan kepada kita.

1 Letakkan sebuah lingkaran di sekitar kata/ kata-kata yang benar pada akhir dari setiap kalimat:

Tuhan Yesus datang ke dalam dunia untuk menyelamatkan manusia karena mereka **TERHILANG** **GEMBIRA**

Tuhan Yesus mati di atas kayu salib bagi
BEBERAPA ORANG **SEMUA ORANG**

Ketika kita berdoa kita melakukan
HAL-HAL YANG BENAR **HAL-HAL YANG SALAH**

Kita mengasihi Tuhan Yesus karena Dia lebih dahulu
MENGASIHI KITA **MELIHAT KITA**

2 Sekarang temukan kata yang tepat dan isi jawaban di bawah ini:

Mereka menemukan seekor anak kucing di bawah sebuah ________________.

Dan namanya ___ ___ ___ ___ kecil

Mereka sangat ___ ___ ___ ___ ____ anak kucing itu

Hal itu membuat anak-anak ___ ___ ____ _____.

gembira skepi mengasihi pohon

Silahkan tulis ....

Namaku adalah ______________________ Umurku ________________
Orang tua/wali ____
Alamat e-mail ____
Kota ______________ Negara ______________ Kode Pos ____________
Tanggal lahirku ______________ . Aku ada di kelas ________________
Sudahkah kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu? ____________
Kapan? ____

....

Apakah kamu mengenal seseorang yang akan menyukai pelajaran Kotak Surat Sahabat?
Tulis nama dan umur mereka di sini:
Nama ______________________ usia ____________ Kelas __________

Kami akan mengirimkan pelajaran ini untukmu dan kamu dapat memberikan pelajaran ini kepada mereka.

❖ ❖ Buatlah Debby dan Randy tersenyum! ❖ ❖
Lihatlah petunjuk di balik halaman ini.

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk
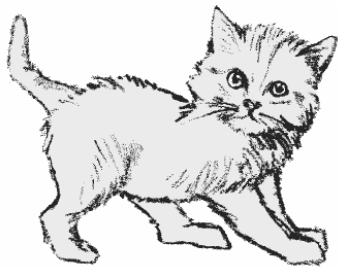
Skepi Menunjukkan Jalan

Randy dan Debby sangat bersemangat. Mereka melompat-lompat. "Hari ini kita akan pergi ke rumah Nenek," Debby bernyanyi.

"Kita akan pergi naik mobil Ayah," kata Randy. Ibu memandang mereka dan berkata, "Ibu harap kalian tidak menangis atau bertengkar atau membuat kekacauan di rumah Nenek." Randy berjanji, "Kami akan jadi anak yang baik."

"Bolehkah kami membawa Skepi?" tanya Debby. Ibu berkata, "Ya, tetapi kamu harus mengawasi dia. Ayah dan Ibu akan tinggal dengan Paman Walter malam ini."

Anak-anak berlari dan mengambil keranjang Skepi. Mereka meletakkannya di dalam mobil, di samping mereka. "Aku senang Skepi bukan milik tetangga kita," kata Debby sembari dia meletakkan Skepi di dalam keranjang.

"Skepi milik kita sekarang," kata Randy. "Kita akan selalu menjaganya."

Matahari telah terbenam ketika mereka tiba di rumah Nenek. Randy dan Debby tersenyum sambil melambai-lambaikan tangannya kepada Ayah dan Ibu mereka.
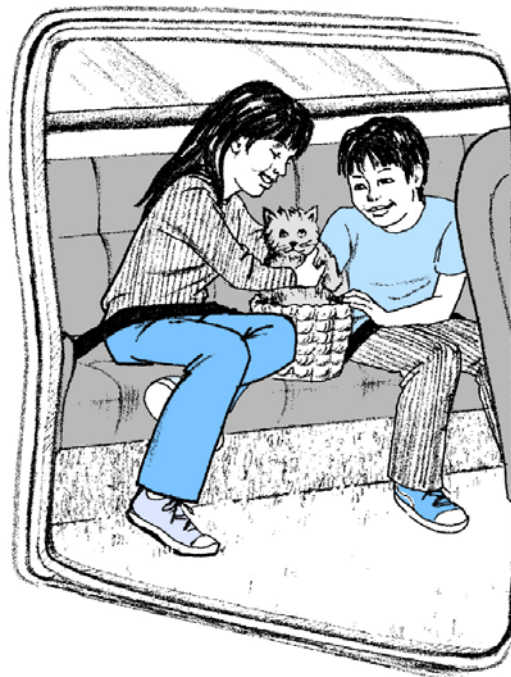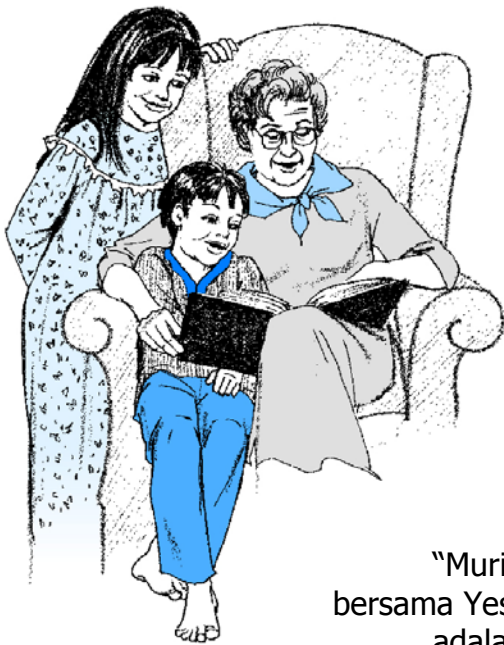
Nenek memeluk mereka masing-masing. “Ayo masuk dan nikmati makan malammu,” katanya. “Nanti Nenek akan membacakan sebuah cerita sebelum kalian tidur.”

Segera saja anak-anak siap untuk tidur. Nenek memulai ceritanya, “Suatu hari Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya. Dia berkata kepada mereka jangan takut.”

“Apa itu murid-murid?” tanya Debby.

“Murid-murid adalah orang yang pergi kemana-mana bersama Yesus. Mereka membantu Dia berkhotbah. Mereka adalah sahabat-sahabatNya,” Nenek menjelaskan. “Tuhan Yesus berkata kepada mereka bahwa Dia mengasihi mereka. Dan Dia akan memberikan kepada mereka semua yang mereka butuhkan. Dia berkata bahwa Dia akan menjaga mereka. Dia berjanji kepada mereka. Kata-Nya, ‘AKU akan selalu bersamamu.’”

“Yesus mengasihi kita juga ?” kata Randy.

“Ya,” kata Nenek menyetujui. “Ketika kita meminta Tuhan Yesus untuk mengampuni dosa-dosa kita dan menjadi Juru Selamat kita, kita menjadi milik-Nya. Yesus mengasihi dan memelihara kita sama seperti Dia mengasihi murid-murid-Nya.”

“Apakah Yesus bersama dengan kita pada malam hari?” tanya Debby, sembari menyandarkan kepalanya di bahu Nenek.

“Ya, Debby,” jawab Nenek. “Ingatlah, kata-kata Yesus, ‘AKU akan selalu bersamamu.’ Itu berarti siang dan malam. Artinya bahwa Yesus bersama kita di manapun kita berada. Kita tidak perlu menjadi takut karena Tuhan Yesus telah berjanji untuk memelihara kita setiap saat.”

Ketika Nenek menyelesaikan ceritanya, anak-anak meletakkan Skepi di dalam keranjang dan menempatkannya di dapur. "Selamat malam, Skepi," kata mereka. Kemudian mereka naik ke atas tempat tidur.

Sepanjang malam Debby terbangun. Angin bertiup dengan keras. Suara deru angin membuat suara gemuruh. Debby tidak menyukai suara itu karena itu membuatnya takut. Debby keluar dari tempat tidurnya dan pergi ke kamar Randy. Dia menarik selimut Randy. "Randy," dia berbisik dengan suara yang gemetar. "Aku takut. Aku mau pulang."

Randy duduk di atas tempat tidur. "Kita tidak dapat pulang sampai pagi, Debby," kata Randy. "Dan kita sudah berjanji untuk tidak menangis dan mengganggu Nenek, ingat?"

Debby menghela nafas. "Aku pikir Skepi juga pasti ketakutan," katanya.

"Ah nggak ," kata Randy sambil keluar dari tempat tidur. "Ayo kita lihat."

Randy menggandeng tangan Debby. Dengan sangat tenang mereka mengendap-endap menuruni anak tangga. Mereka berlutut di depan keranjang di dapur. Bulan menyinari Skepi melalui jendela. Dia melingkar dan tidur nyenyak.

"Lihat!" kata Randy. "Skepi tidak takut sedikit pun. Dia tahu kalau kita menjaganya. Dan Tuhan Yesus telah berjanji untuk menjaga kita. Kita seharusnya juga tidak kuatir."

Debby tersenyum sementara dia mengusap air mata dari matanya. "Aku ingat sekarang," katanya. "Yesus berkata, 'Aku akan selalu bersamamu.' Itu ayat yang Nenek ajarkan kepada kita."

"Ya," kata Randy. "Tuhan Yesus selalu bersama dengan kita, bahkan dalam kegelapan ketika angin bertiup. Dia akan menjaga kita."

Debby menguap besar. "Aku tidak takut sekarang," katanya. "Aku akan pergi tidur sama seperti Skepi."

"Mari kita mengucapkan ayat ini dengan pelan-pelan sementara kita naik tangga," kata Randy. "Kita akan mengucapkan satu kata pada setiap tangga."

Anak-anak telah mengatakan ayat itu 2 kali saat mereka sampai di anak tangga yang terakhir. Kemudian mereka kembali pergi tidur dan segera tertidur nyenyak

---

♥ Mempelajari ayat. Kemudian lihatlah jika kamu dapat mengisi kata-kata yang hilang pada setiap langkah. Mulailah dari bawah. Kemudian letakkan ayat ini di dalam kamarmu bersama dengan ayat-ayatmu yang lain.

akan

besertamu

selalu

Aku

"Aku akan selalu besertamu."
Matius 28:20

Randy dan Debby mendapat masalah besar dalam pelajaran selanjutnya. Jangan lewatkan!

Cerita Alkitab Kita

Ketika Tuhan Yesus ada di dunia ini, ada beberapa orang yang percaya kepada Dia dan mengikuti-Nya. Orang-orang ini disebut "murid-murid." Yesus mengajar mereka tentang banyak hal. Dia memberikan kepada mereka kuasa untuk menyembuhkan orang yang sakit dan bahkan untuk membangkitkan orang mati.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya untuk menceritakan kepada orang-orang Israel tentang Allah. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa mereka akan diperlakukan sangat buruk. Beberapa orang akan membenci mereka. Mereka akan dilukai. Bahkan ada orang yang berusaha membunuh mereka. Tetapi Yesus berkata kepada mereka bahwa Bapa mereka di surga akan selalu menjaga mereka. Tidak ada sesuatupun akan terjadi pada mereka tanpa Tuhan seijin Tuhan.

Untuk menunjukkan kepada murid-murid-Nya bagaimana Tuhan akan menjaga mereka, Yesus berkata bahkan tidak ada seekor burung pipit yang kecil jatuh ke tanah dan mati tanpa diketahui oleh Bapa yang di surga. Yesus berkata, "Kamu lebih berharga daripada banyak burung pipit."

Yesus ingin supaya kita tahu bahwa Bapa di Surga juga menjaga kita. Tuhan tahu semua tentang kita. Yesus berkata, "Setiap rambut di kepala kita sudah dihitung." Coba pikirkan Tuhan tahu berapa banyak jumlah rambut di kepalamu. Ini menunjukkan bahwa Bapamu di surga sangat mengasihimu.

Ketika Yesus kembali ke Surga, dia berkata kepada murid-murid-Nya untuk pergi ke seluruh dunia dan untuk memberitakan Injil pada setiap orang. Yesus ingin setiap orang tahu bahwa Dia mati untuk dosa-dosa mereka dan bahwa Dia ingin menjadi Juru Selamat mereka. Jika kita telah menerima Yesus sebagai Juru Selamat kita, Dia ingin agar kita juga menceritakan kepada orang lain. Dan Dia telah berjanji untuk selalu bersama dengan kita. Dia berkata, "Aku akan selalu bersamamu." Betapa menakjubkan, jika Yesus selalu bersama dengan kita.

(lihat Matius 10)

Halaman Teka-Teki

Halaman teka-teki ini untuk kalian simpan. Mohon JANGAN kirimkan ini kembali kepada kami.

Ini ada beberapa kata yang diucapkan oleh Tuhan Yesus dalam Markus 5:36. Kata-kata yang tersembunyi dalam beberapa angka pada jam dinding. Ketika kalian menemukan sebuah kata, letakkan itu dalam kotak di bawah yang angkanya sama dengan kata itu. Kemudian pelajari ayatnya.
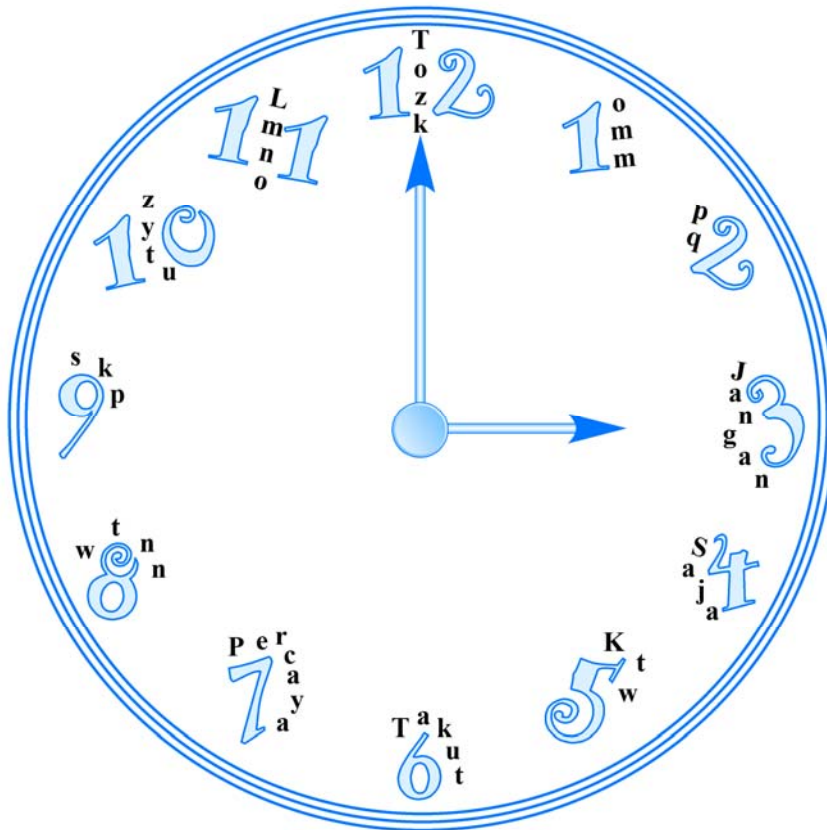
Halaman Pertanyaan

Waktu bercerita 1 Pelajaran 2

Tolong isi halaman ini dan kembalikan kepada kita

1 Ini ada 4 hal yang Yesus lakukan bagi mereka yang menjadi milik-Nya. Letakkan setiap huruf dari kotak-kotak pada bagian yang kosong diatas nomer yang cocok.

Yesus **M** __ (1) **N G** __ (2) **S I H I** kita.

Yesus __ (3) **E D U** __ (4) **I** pada kita.

Yesus **M E** __ (5) **J A G** __ (6) kita.

Yesus **S** __ (7) **L A L** __ (8) beserta dengan kita.

2 Kita tahu bahwa Tuhan Yesus ada beserta kita ketika kita mengerjakan gambar di bawah ini. Lihat gambar-gambar dan isilah bagian-bagian yang kosong.

Yesus ada bersama dengan kita ketika kita b __________

Yesus ada bersama dengan kita ketika kita t __________

Yesus ada bersama dengan kita ketika kita m ____________ mobil.

Yesus ada bersama dengan kita di m _____________ hari.

Silahkan tulis ....

Nama ______________________________ Tanggal lahir ___/_____/______ Usia __________

Orang tua/Wali ____

Alamat e-mail ____

Kota _________________________Negara ________________Kode Pos ________________

Ingatlah untuk mencari Randy dan Debby di balik halaman ini!

ST1-L2-301 NA

▲ Tulis Alamat Murid di Atas

Letakkan gambar senyum pada Randy apabila kamu mengirimkan kembali

Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

WAKTU BERCERITA 1 - PELAJARAN 2

Dari: ____________________

Pohon Istimewa

"Debby! Randy! Kemarilah," panggil Ayah. Anak-anak berlari ke ujung kebun. Ayah sedang menanam sebuah pohon kecil. "Ini adalah sebuah pohon yang istimewa," kata Ayah. "Tolong jangan bermain di dekat sini. Kalian mungkin akan merusaknya."

"Kami akan ingat," Randy dan Debby berjanji.

Sore hari berikutnya, Randy mengejar Debby. Debby berlari menuruni batas taman. "Oh," kata Debby, pelan-pelan. "Ini kan pohon Ayah yang istimewa.itu "

Saat Randy berlari di belakang Debby. " Nah kena kamu!" dia berteriak sambil tertawa, dan mendorong Debby sedikit.

Debby jatuh menimpa pohon itu. Dia mendengar ada sesuatu yang RETAK! "Oh, lihat!" dia menangis. "Aku telah merusak pohon Ayah."

Randy melihat pohon itu.
Sebuah ranting kecil dekat ujung pohon itu telah patah. "Tidak rusak semuanya," katanya. "Aku akan memperbaikinya."

Randy mengambil sepotong rumput yang panjang. Debby memegang ranting itu sementara Randy mengikatnya bersama-sama. "Mungkin Ayah tidak akan melihatnya," kata Randy.

"Aku tidak akan memberitahu dia," kata Debby.

Ketika Ayah tiba di rumah, dia berkata, "Hai, Randy dan Debby. Ayo sini ngobrol sebentar ?" Randy menggelengkan kepalanya. "Aku ingin bermain dengan mobil-mobilanku," katanya.

Debby tidak mau melihat Ayahnya. "Aku ingin menyelesaikan mewarnai gambar ini, Ayah," katanya.

Ayah mulai membaca koran sore. Dia kelihatan sedih.

Setelah makan malam, Ayah mengajak anak-anak untuk pergi jalan-jalan bersamanya, tetapi mereka tidak mau pergi. "Aku ikut," kata Ibu. "Aku ingin melihat pohon baru yang baru kau tanam kemarin malam."

Ketika pintu ditutup, Randy bangun. "Aku akan tidur," dia berkata sambil kepalanya melihat anak tangga.

"Aku juga," kata Debbie.

Beberapa saat kemudian, Ayah dan Ibu pulang. Ayah memanggil anak-anak untuk turun. Randy dan Debby tidak berlari menuruni anak tangga. Mereka datang dengan SANGAT, SANGAT LAMBAT. "Kemarilah," kata Ayah, merangkul mereka. "Sekarang, apakah ada yang kalian ingin ceritakan kepadaku?"

"Aku merusak pohonmu, Ayah," kata Debby, mulai menangis. "Aku minta maaf. Tolong maafkan aku."

"Aku mendorongnya," kata Randy. "Kami sedang bermain. Aku minta maaf, kami merusak pohon ayah. Kami tidak sengaja."
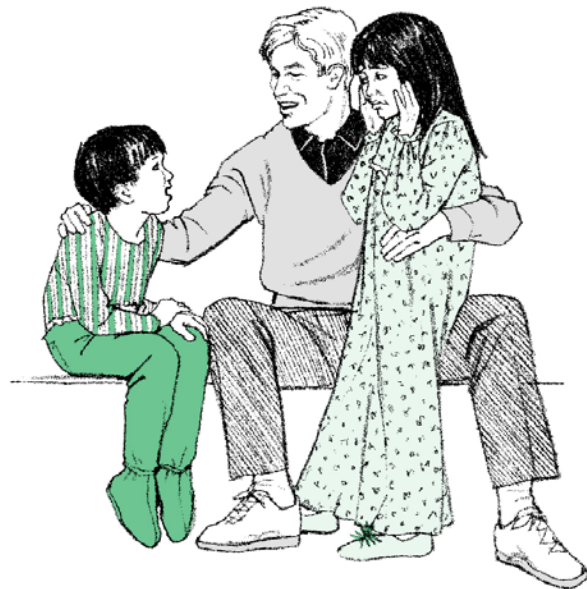
"Pohon itu tidak parah rusaknya," kata Ayah. "Dan tentu saja aku memaafkan kalian. Tetapi Ayah sedih karena kalian tidak datang dan menceritakan kepada Ayah tentang hal itu."

"Aku takut," kata Debby. "Itu sebabnya aku tidak ingin berbicara dengan Ayah."

Ayah membuka Alkitab. "Kita akan selalu tidak bahagia ketika kita melakukan kesalahan, anak-anak," katanya. "Tetapi Alkitab berkata, 'Jika kita mengaku dosa-dosa kita, Dia adalah setia dan adil, Dia akan mengampuni dosa-dosa kita.' Ini berarti bahwa ketika kita memberitahukan kepada Tuhan Yesus bahwa kita menyesal dan meminta Dia untuk mengampuni kita, Dia akan melakukannya pada saat itu juga. Tuhan Yesus ingin menolong kita dan membuat kita bahagia. Dia tidak dapat melakukan ini jika kita memiliki dosa dalam hati kita."

"Apakah kita tetap menjadi milik Yesus, bahkan ketika kita melakukan hal yang buruk?" tanya Debby.

"Tentu saja," jawab Ayah. "Kalian berdua telah berbuat salah hari ini dengan berada dekat pohon itu, tetapi kalian tetap anak-anakku. Ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, kita menjadi milik-Nya selamanya. Itu akan membuat Dia sedih ketika kita melakukan kesalahan, tetapi Dia tetap mengasihi kita. Dia ingin supaya kita datang kepada-Nya dan mengatakan kepada-Nya bahwa kita menyesal."

Randy berpikir dengan keras. "Ayah," katanya, "setelah kita meminta Yesus untuk memaafkan kita, apakah Dia tetap ingin supaya kita tetap tinggal dan berbicara kepada-Nya?"

"Ya, Randy," Ayah berkata dengan tersenyum. "Tuhan Yesus ingin supaya kita berbicara kepada-Nya tentang segalanya. Sama seperti Ayah ingin kamu dan Debby untuk berbicara kepada Ayah sebelum makan malam.

"Ayah ingin mendengar semua tentang apa yang telah kalian lakukan hari ini," kata Ayah. "Tuhan Yesus juga ingin agar kita menceritakan kepada-Nya hal-hal yang membuat kita sedih dan hal-hal yang membuat kita bahagia. Dia ingin supaya kita bersyukur kepada-Nya atas semua yang Dia lakukan kepada kita."

Debby meletakkan lengannya di leher Ayahnya. “Aku pikir Yesus ingin supaya kita menceritakan kepada-Nya bahwa kita mengasihi Dia,” katanya dengan lembut.

“Ya,” kata Ayah. “Dan ingatlah bahwa kita dapat berbicara kepada Yesus setiap waktu. Kita dapat berbicara kepada-Nya di manapun. Dia selalu siap untuk mendengarkan dan menolong kita. Dan ketika kita berbuat salah, apa yang dikatakan Alkitab untuk kita lakukan?”

“Dikatakan, ‘Jika kita mengakui dosa-dosa kita …,’” Debby memulai.

“‘ …Dia setia dan adil untuk mengampuni dosa-dosa kita,’” Randy menyelesaikannya, dengan tersenyum bahagia.

♥ Ini adalah ayat untuk kalian pelajari. Letakkan ini dalam kamarmu bersama ayat-ayatmu yang lain.

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita...”

1 Yohanes 1:9

Pertemuan berikutnya : Randy dan Debby bertemu dengan seorang anak laki-laki yang baru pindah menjadi tetangga mereka.

Apakah mereka akan berteman?

Tahukah kamu siapakah Yesus itu dan mengapa Dia datang ke dalam dunia? Yesus adalah anak Allah. Dia datang ke dalam dunia untuk menjadi Juru selamat kita. Kita membutuhkan seorang Juru selamat karena setiap kita telah berdosa.

Tuhan mengasihi kita dan menginginkan kita berada di Surga bersama-Nya. Dia mengirimkan Anak-Nya, Tuhan Yesus, untuk mengambil alih hukuman atas dosa-dosa kita. Ketika tiba waktunya bagi Yesus untuk mati bagi dosa-dosa kita, Dia dibawa pergi untuk disalibkan. Dua orang lainnya juga dibawa bersama-sama dengan Yesus untuk ditetapkan untuk mati. Orang-orang ini telah melakukan banyak hal-hal buruk. Tetapi Yesus tidak pernah melakukan sesuatu yang salah.

Ketika mereka tiba di tempat yang disebut Tengkorak, mereka memakukan Yesus di kayu salib. Kedua orang lainnya juga dipaku di atas kayu slaib. Sementara Yesus tergantung di atas kayu salib, Dia berdoa untuk orang-orang yang telah begitu kejam kepada-Nya. Dia berkata, “Bapa, ampuni mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.”

Mereka meninggalkan Yesus tergantung di atas kayu salib sampai Dia mati. Beberapa teman Yesus menurunkan mayat-Nya dari kayu salib. Mereka membungkus mayat-Nya dalam kain linen yang bersih. Yesus dikuburkan dalam sebuah goa yang ditutup dengan batu. Sebuah batu besar digulingkan di depan goa.
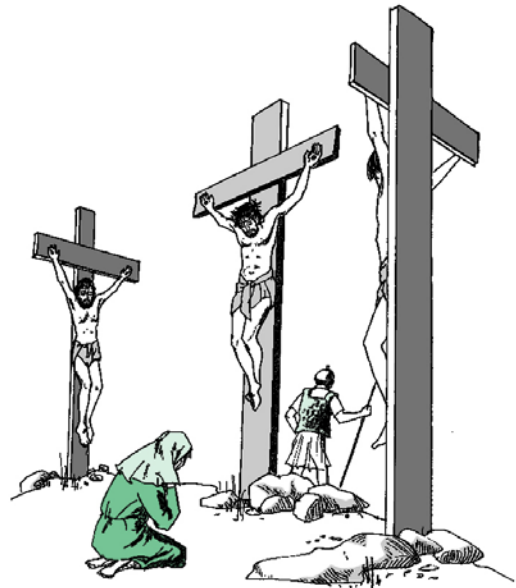
Tiga hari kemudian, pagi-pagi benar, dua orang dayang ke tempat dimana Yesus dikuburkan. Mereka menemukan bahwa batu itu telah digulingkan jauh dari pintu goa. Kemudian mereka melihat seorang malaikat..Malaikat itu berkata kepada mereka, “Yesus tidak ada disini. Dia bangkit seperti yang telah Dia katakan.” Yesus hidup lagi!

Yesus menampakkan diri di dunia selama 40 hari, kemudian Dia kembali ke Surga. Dia di Surga saat ini.

(Lihat Matius 28)

Halaman Teka-teki ini untuk kalian simpan. Mohon JANGAN dikirimkan kembali kepada kami.

DAPATKAH KAMU melengkapi cerita Randy dan Debby? Jika kamu tidak tahu bagaimana mengeja sebuah kata, kamu dapat melihatnya dalam pelajaranmu.

________ menanam sebuah ____________ kecil. Dia berkata kepada anak-anak untuk tidak bermain di dekatnya. ___________ dan ____________ berjanji untuk mengingatnya. Tetapi ___________dan ___________ lupa. Mereka bermain di dekat ________ dan mematahkannya. ________ mengikatkan sepotong _______ yang panjang di cabang yang patah. Ketika _________ pulang, _______ sedang bermain dengan _________ nya, dan ____________ sedang mewarnai ____________ nya. ________ dan ____________ pergi untuk melihat _______ itu. Anak-anak pergi menaiki tangga untuk __________. Beberapa saat kemudian ________ datang untuk berbicara dengan anak-anak. _________ mulai _______. Dia berkata dia sangat menyesal. Dan _________ berkata bahwa dia juga sangat menyesal. Mereka meminta __________ untuk memaafkan mereka. __________ memaafkan mereka. Dia memberitahukan kepada mereka ketika kita berkata kepada ___________ bahwa kita menyesal atas ___________________ kita, maka __________ akan memaafkan kita juga.

Halaman Pertanyaan

Waktu bercerita 1 Pelajaran 3

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

mengasihi
terima kasih
menolong
mengampuni

Tolong isi halaman ini dan kembalikan kepada kita

1 Di sini ada 4 hal yang seharusnya kita lakukan saat kita berdoa. Temukan kata yang tepat di pohon dan tuliskan pada tempat yang tersedia:

- Minta Yesus untuk **m** __ __ __ __ __ __ __ __ __ kita
- Katakan kepada Yesus bahwa kita **m** __ __ __ __ __ __ __ __ __ Dia.
- Katakan "**t** __ __ __ __ __ __ __ __ __ __ __ " kepada Yesus atas semua yang telah Dia lakukan kepada kita.
- Minta Yesus untuk **m** __ __ __ __ __ __ __ kita.

2 Selesaikan setiap kalimat dengan menarik garis pada sebuah kata yang tepat yang tersedia di bawah.

Yesus ingin supaya kita mengatakan kepada-Nya segala

Kita dapat berdoa kepada Yesus setiap

Yesus tetap mengasihi bahkan ketika kita melakukan yang
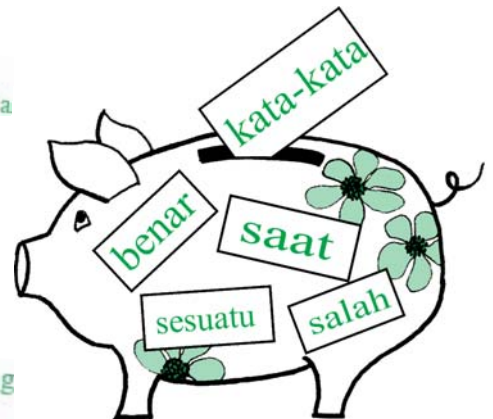
kata-kata
benar
saat
sesuatu
salah

Silahkan tulis ....

Nama ______________________ Tanggal lahir ___/_____/______ Usia ___________

Orang tua/Wali ____

Alamat e-mail____

Kota ________________________Negara _______________Kode Pos _____________

Anak Laki-Laki Baru

"Ibu!" Randy berteriak sambil berlari ke dalam dapur. "Seorang anak laki-laki baru pindah ke rumah di ujung jalan sana. Dia sama gedenya sama aku. Bolehkah kita mengundangnya untuk datang dan bermain?"

"Ya," kata Ibu. "Ibu akan menuliskan pesan untuk Ibunya."

Randy dan Debby mengambil pesan dan berlari sepanjang jalan. Anak laki-laki ini sedang duduk di tangga depan rumahnya. Dia kelihatan sedih. "Hai," kata Randy. "Siapa namamu? Maukah kamu datang dan bermain bersama kami?"

"Namaku Peter," kata anak laki-laki itu. "Tentu saja, aku akan pergi, kalau Ibu mengijinkan." Ibu Peter datang ke pintu. Randy memberikan pesan Ibunya kepadanya. "Ya, sana , bermainlah bersama mereka Peter," katanya.

Anak-anak bermain dengan bola merah. Mereka bermain bersama Skepi. Akhirnya Mereka duduk di bawah pohon untuk beristirahat.

"Dimana kamu tinggal sebelumnya, Peter?" tanya Randy. " Apa jauh dari sini?"

"Ya, jauh dari sini," jawab Peter. "Awalnya Ayah melihat banyak peta. Kemudian dia pikir dia tahu jalannya, jadi dia tidak lihat peta lagi , akhirnya kami tersesat."

"Oh!" kata Debby. "Apa yang kamu lakukan kemudian?"

"Ayah melihat peta lagi. Kemudian kita menemukan jalan yang benar," kata Peter.

"Petamu menunjukkan bagaimana kamu dapat sampai ke sana, sama seperti Alkitab yang memberitahukan kepada kita bagaimana bisa sampai ke surga," kata Randy.

"Alkitab?" tanya Peter, terlihat kebingungan. "Apa itu?"

Debby berlari masuk ke dalam rumah. Dia membawa keluar Alkitabnya dan buku cerita Alkitabnya Randy. "Lihat Peter!" katanya, sambil menunjukkan kepadanya Alkitabnya. "Ini bukunya Tuhan. Ibu membacakannya untuk kita. Buku itu menceritakan kepada kita semua tentang Yesus, Anak Allah, dan bagaimana Dia mati untuk kita, jadi kita dapat pergi ke surga."

Randy membuka buku ceritanya. "Lihat Peter, ini adalah cerita dari Alkitab. Cerita ini mudah. Aku dapat membacanya sendiri."

"Aku tahu bagaimana membacanya," Peter berkata kepada mereka dengan tidak sabar. "Biarkan aku membacanya satu, Randy." Randy membiarkan Peter membaca cerita tentang Yesus mengasihi anak-anak kecil. Ketika Peter selesai, dia bertanya, "Apakah Yesus mengasihi aku juga?"

"Tentu saja, Dia sayang," kata Debby. "Yesus mengasihi semua orang di seluruh dunia. Itu yang dikatakan Alkitab."

Kemudian Ibu datang menyeberang halaman. Dia membawakan susu dan kue-kue untuk mereka.

"Ibu," kata Randy sambil dia meminum susunya. "Tuhan ingin semua orang membaca Alkitab, benar kan?"
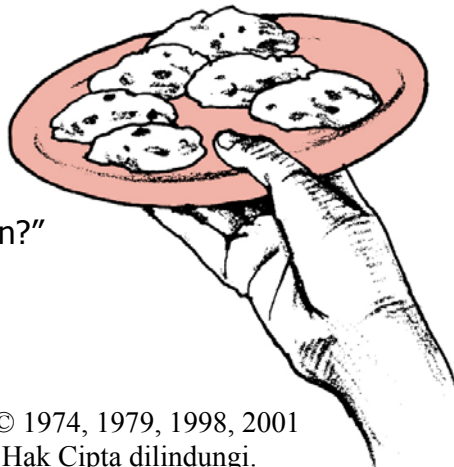
"Ya," jawab Ibu. "Ada tiga hal penting yang Tuhan inginkan untuk kita lakukan dengan Alkitab. Hal yang pertama kita melakukannya dengan mata kita. Hal yang berikutnya kita melakukan dengan hati kita. Dan yang terakhir kita melakukan dengan seluruh tubuh kita - hati kita, tangan kita, kaki kita."

"Oh ya! Kata Debby. "Ceritakan kepada kita tentang hal itu, Ibu."

"Aku tahu hal yang pertama," kata Randy. "Kita membaca Alkitab dengan mata kita."

Ibu mengangguk setuju. "Ya, Tuhan ingin kita membaca Alkitab karena di dalamnya Dia memberitahukan kepada kita bagaimana kita dapat menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamat kita. Dia memberitahu bagaimana kita dapat menyenangkan Yesus dan semakin bertumbuh lebih lagi seperti Dia dari hari ke hari. Dia memberitahukan kepada kita tentang rumah kita di surga."

"Berikutnya tentang apa - tentang hati?" tanya Peter.

Ibu tersenyum pada anak-anak. "Kalau aku kasih tahu sesuatu yang benar , kamu tahu apa yang aku ingin kamu lakukan?" tanyanya.

"Mempercayainya!" Randy dan Peter berteriak bersama-sama.

"Betul sekali," Ibu menyetujuinya. "Tuhan ingin agar kita mempercayai Alkitab. Bukan hanya di kepala kita, tetapi di hati kita."

"Hal yang ketiga," Ibu melanjutkan, " hal yang terpenting. Tuhan ingin agar kita mentaati Firman-Nya. itu berarti melakukan apa yang Alkitab katakan."

"Tapi, Ibu, bagaimana kita dapat melakukan yang dengan tangan dan kaki?" tanya Debby.

"Baiklah," Ibu berkata kepadanya, "Tuhan berkata kepada kita di dalam Alkitab untuk berbuat baik satu dengan yang lain.Kalian dapat mentaatinya dengan berbuat sesuatu yang baik dengan menolong ..."

"Seperti menolong cuci piring ? Dan membereskan mainan-mainanku?" tanya Debby.
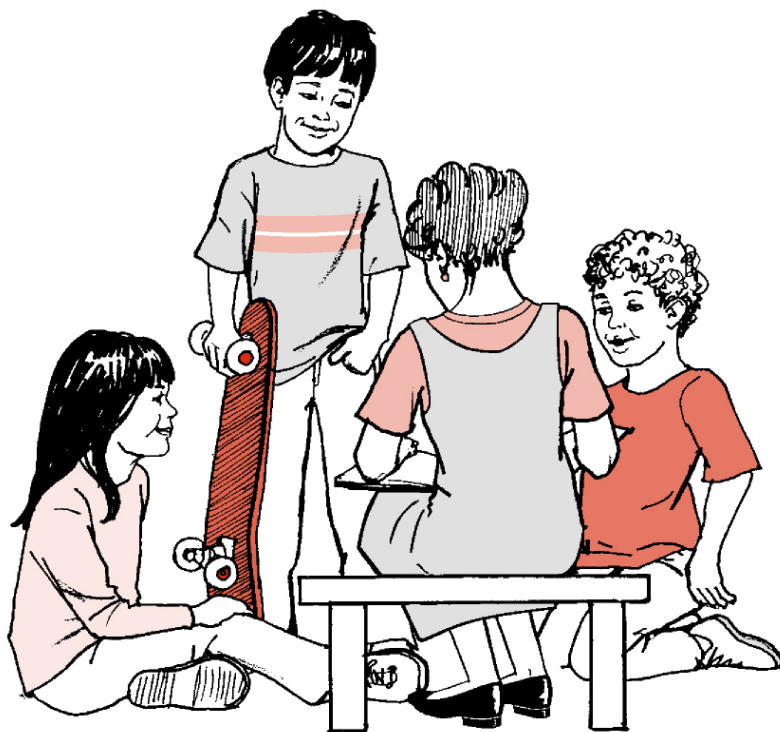
"Ya," kata Ibu.

"Dengan kakiku, aku dapat berlari menyampaikan pesanan Ibuku," kata Peter.

Randy sedang berpikir dengan keras. "Ibu," katanya. "Aku tahu sesuatu hal yang lain bahwa Tuhan ingin agar kita melakukan bersama Alkitab. Dia ingin kita belajar ayat-ayat dari Alkitab."

Ibu senang. "Ya, Randy," katanya. "Ibu senang kamu memikirkan itu. Tuhan Yesus tahu bahwa ketika kita menyimpan Firman-Nya di dalam hati kita itu akan membantu kita untuk tidak melakukan hal yang salah. Ayat inilah yang memberitahukan kita akan hal itu. Kamu dapat mempelajarinya sekarang. 'Dalam hatiku aku menyimpan firman-Mu, supaya aku jangan berdosa kepada-Mu.'"

Ketika anak-anak belajar ayat itu, Peter berkata, "Aku berharap aku mempunyai sebuah buku cerita Alkitab untuk dibaca."

Randy membisikkan sesuatu kepada Ibu. Dia mengangguk,dan Randy berkata, "Ini, Peter, kamu dapat memiliki buku cerita Alkitabku. Aku mempunyai satu yang hampir sama dengan itu."

"Oh, terima kasih!" kata Peter. Dia sangat senang saat dia berlari pulang. Randy dan Debby juga gembira. Mereka tahu bahwa Peter akan segera belajar untuk mengasihi Tuhan Yesus dan Firman-Nya

Ini adalah ayat untuk kalian pelajari dan simpan bersama dengan ayat-ayatmu yang lainnya.

"Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau."

Mazmur 119:11
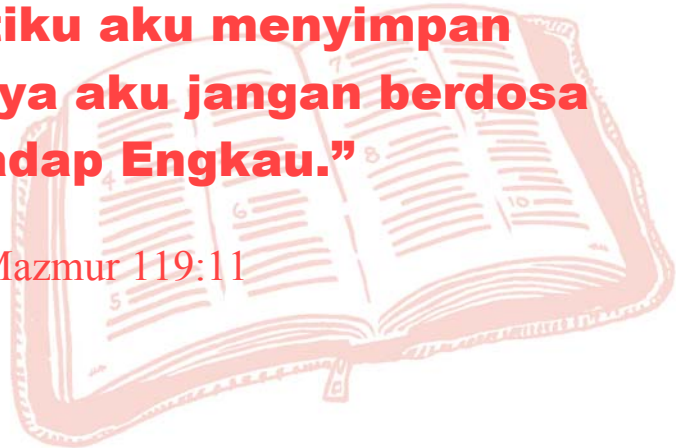
Berikutnya : Apa yang terjadi ketika Randy dan Debby pergi ke taman?

Banyak orang datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia mengajar. Satu hari Yesus berkata kepada mereka tentang seseorang yang keluar untuk menanam beberapa benih. Benih ini jatuh di empat jenis tanah yang berbeda. Beberapa benih jatuh di pinggir jalan dan burung-burung memakannya. Benih yang lainnya jatuh di tanah yang berbatu. Benih itu mulai bertumbuh, tetapi tidak mempunyai akar. Ketika matahari keluar untuk bersinar, benih itu mati. Benih yang lainnya jatuh di antara rumput liar dan duri. Benih itu berusaha untuk tumbuh, tetapi rumput liar dan duri menghimpitnya sehingga tidak bisa menghasilkan buah. Tetapi beberapa benih jatuh di tanah yang baik. Mereka bertumbuh dan menghasilkan banyak buah – seratus kali lipat dari apa yang ditanam!

Ada hati anak-anak yang seperti pinggir jalan. Mereka mendengar Firman Tuhan, tetapi mereka tidak sungguh-sunguh mendengarkan. Firman Tuhan tidak masuk ke dalam hati mereka. Itu seperti benih yang jatuh di pinggir jalan dimana burung-burung datang dan memakannya. Ketika kita tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh Firman Allah, Iblis datang dan mengambil Firman itu dari hati kita.
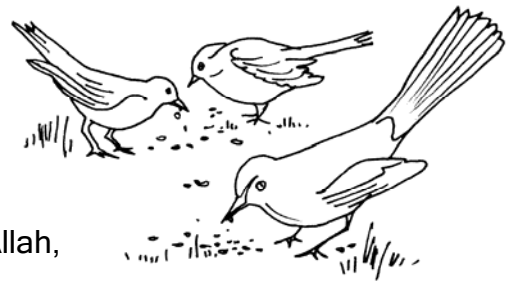
Ada anak-anak lainnya mempunyai hati seperti tanah yang berbatu. Mereka mendengar Firman Tuhan dan bersukacita sejenak. Tetapi kemudian masalah datang. mungkin mereka sakit atau beberapa orang mengolok-olok mereka karena mereka percaya kepada Yesus. Mereka meninggalkan Yesus.

Kemudian ada juga anak-anak yang hatinya seperti tanah dengan rumput-rumput liar dan duri-duri. Firman Tuhan datang ke dalam hati mereka, dan mulai bertumbuh. Tetapi tidak pernah menghasilkan buah karena hal-hal yang lain menghimpitnya sehingga tidak bisa keluar buah – seperti menonton TV terlalu banyak. Hal ini membuat Tuhan Yesus sedih.

Tetapi ada anak-anak yang bisa membuat Tuhan Yesus senang. Hati mereka seperti tanah yang baik. Mereka mendengar Firman Tuhan dan memperhatikannya. Mereka mengasihi Firman Tuhan dan mereka ingin mentaatinya. Mereka menceritakan kepada orang lain tentang Yesus. Tuhan Yesus berkenan kepada mereka!

(Lihat Matius 13)

Halaman Teka-Teki

Dalam teka-teki berburu harta karun kalian dapat belajar empat hal yang luar biasa tentang harta karun kita, Alkitab. Mulai pada jalur 1. Ambil huruf-huruf yang kamu temukan sepanjang jalur dan tuliskan huruf-huruf itu pada tempat kosong dalam garis 1 di bawah ini. kemudian lakukan dengan jalur 2, 3, dan 4.
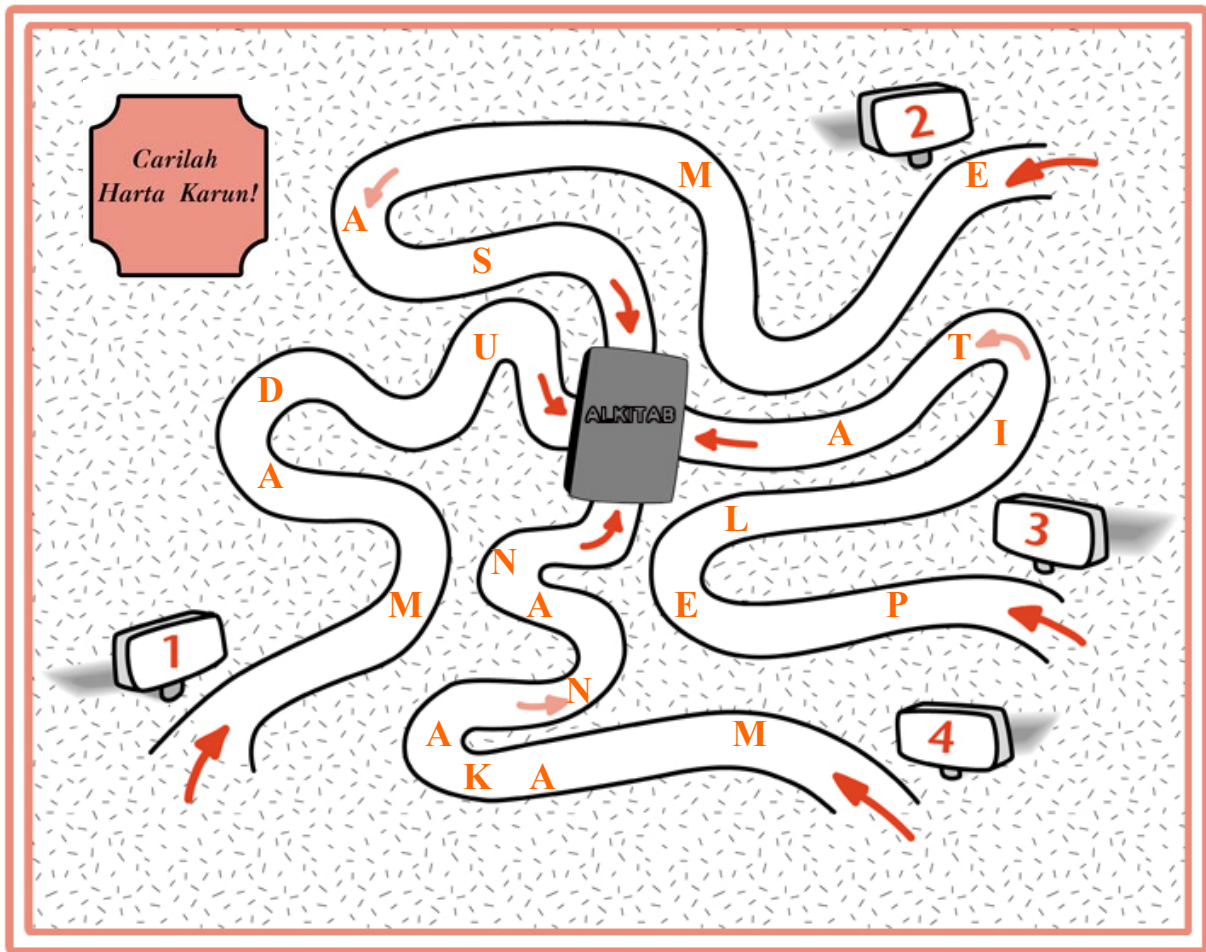
1 Firman Allah lebih manis daripada ____________________________. (Mazmur 119:103)

2 Firman Allah lebih berharga daripada ___________________________. (Mazmur 119:72)

3 Firman Allah adalah sebuah ______________________bagi kaki kita. (Mazmur 119:105)

4 Firman Allah lebih baik daripada ___________________________________. (Ayub 23:12)

Halaman Pertanyaan

Waktu bercerita 1   Pelajaran 4

Tolong isi halaman ini dan kembalikan kepada kita

1 Lihatlah pada gambar-gambar dan isi dengan kata yang tepat

- Kita *membaca* dengan __ __ __ __ kita.
- Kita *percaya* dengan __ __ __ __ kita.
- Kita dapat *taat* pada Alkitab dengan __ __ __ __ __ __
  dan __ __ __ __ kita
- Ketika kita *menyimpan* Firman Tuhan di dalam __ __ __ __ kita, itu akan menolong kita untuk tidak melakukan kesalahan.

2 Buat sebuah garis di bawah 4 hal-hal yang Tuhan ingin untuk kita lakukan dengan Alkitab kita.

mematuhi   **membaca**   **kehilangan**   **mempercayai**

membakar   **membenci**   **belajar**   **melupakan**

Silahkan tulis ....

Nama ________________________ Tanggal lahir ___/_____/______ Usia __________
Orang tua/Wali ____
Alamat e-mail ____
Kota _________________________Negara ______________Kode Pos ____________

....

Apakah kamu tahu seseorang yang akan tertarik untuk mau mempelajari pelajaran Kotak Surat Sahabat?
Tulis nama dan umur mereka di sini:

Nama ______________________________Usia ________ Kelas _____________

Nama ______________________________Usia ________ Kelas _____________

Kami akan mengirimkan pelajaran ini kepadamu dan kamu dapat memberikan pelajaran ini kepada mereka.

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

ST1-L4-301 NA

▲ Tulis Alamat Murid di Atas
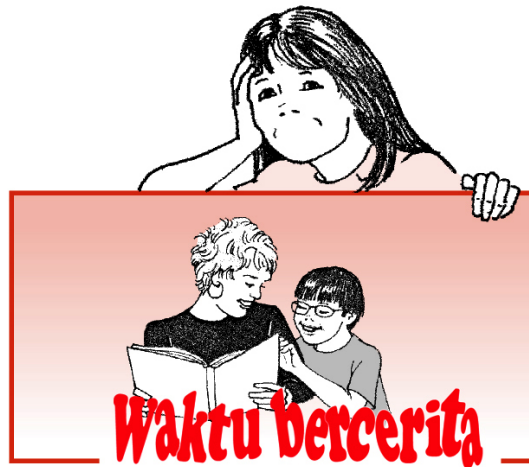
Letakkan gambar senyum pada Debby apabila kamu mengirimkan kembali

Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▼ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

WAKTU BERCERITA 1 - PELAJARAN 4

Dari: ______________________
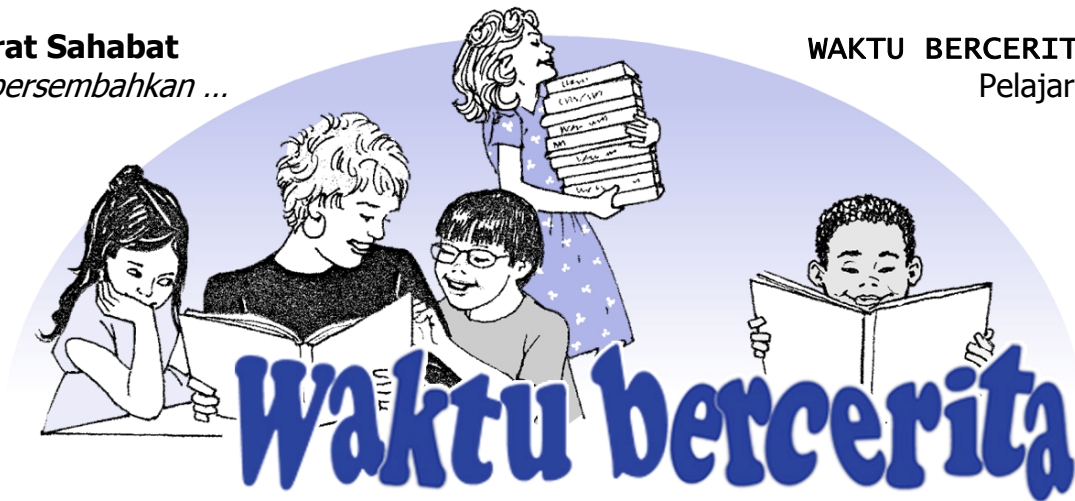
Hadiah Terbaik

Debby dan Randy sedang dalam perjalanan menuju ke taman bersama dengan sepupu mereka, Jenny. Jenny berusia dua belas tahun. Dia sering menjaga anak-anak ketika Ibunya sibuk.

"Oh, lihat bunga-bunga yang cantik!" teriak Debby, ketika mereka memasuki taman.

"Ya, bunganya cantik," kata Jenny. "Tapi ingat, tanda itu mengatakan bahwa kita tidak boleh memetik bunga-bunga itu."

Jenny mengajak anak-anak ke tumpukan pasir. "Kalian dapat bermain di sini atau bermain ayunan," katanya. "Jangan pergi jauh-jauh atau memasuki genangan lumpur." Jenny duduk dan mengawasi anak-anak dari jauh. Kemudian dia membuka bukunya dan mulai membaca.

Randy dan Debby bermain ayunan. Kemudian mereka bermain di pasir. Segera Randy kelelahan di pasir. Dia berdiri.

"Ke mana kamu pergi?" tanya Debby.

"Ke sana untuk bermain di lumpur," kata Randy.

Mata Debby terbuka lebar-lebar. "Kamu tidak boleh," katanya. "Jenny melarang kita."

"Aku tidak akan melakukan apa yang Jenny katakan. Dia bukan Ibuku," kata Randy, sambil berjalan ke lumpur.

Debby berpikir sejenak. "Akupun juga tidak harus taat kepada Jenny," katanya kepada dirinya sendiri. Segera, dia berlari ke arah bunga-bunga itu. Dia memetik dua bunga yang berwarna ungu. Kemudian dia memetik satu lagi yang berwarna putih.

Kemudian Jenny melihat dari bukunya. "Randy! Debby!" panggilnya.

"Oh, Debby," dia berkata sambil dia melihat bunga-bunga itu. "Aku bilang jangan petik bunga-bunga itu ."

Debby menyembunyikan bunga-bunga itu di balik punggungnya. "Aku tidak peduli," katanya. "Aku akan memberikannya kepada Ibu."

Jenny melihat sepatu Randy yang berlumpur. "Dan aku sudah mengatakan kepadamu jangan pergi mendekati genangan lumpur itu, Randy," omelnya

Randy mengerutkan dahinya. "Aku tidak peduli," katanya. "Aku INGIN bermain di dalam lumpur. Dan aku menemukan sebuah batu yang indah untuk ibu."
Dia menggosokkan batu yang berlumpur itu di baju bersihnya.

Jenny mengajak Randy dan Debby pulang.
"Mereka tidak mau taat kepadaku hari ini, bi," katanya.

Debby dan Randy menunjukkan bunga dan batu kepada Ibunya. "Kami membawa ini untuk Ibu," kata mereka, sambil tersenyum.

Ibu tidak tersenyum. Dia terlihat sedih. Dia mengucapkan selamat tinggal kepada Jenny dan menarik Randy ke kamar mandi untuk membersihkan diri. Kemudian dia memanggil anak-anak.

"Aku ingin menceritakan sebuah cerita kepada kalian," katanya. "Ini tentang Raja Saul di dalam Alkitab. Suatu hari Tuhan berkata kepada Raja Saul untuk pergi dan menghancurkan beberapa musuh Tuhan. Tuhan berkata kepada Saul untuk menghancurkan semua yang musuh mereka miliki dan tidak boleh membawa apapun pulang. Tetapi raja Saul memutuskan untuk membawa pulang beberapa binatang yang terbaik. Dia berkata dalam hatinya, 'Aku akan mempersembahkan mereka sebagai persembahan kepada Tuhan dan itu tidak akan apa-apa.'

"Tetapi Tuhan menolak persembahan Saul. Tuhan berkata, 'Taat itu lebih baik daripada persembahan.' Maksud Tuhan adalah lebih baik taat kepada-Nya daripada membawa persembahan kepada-Nya. Tuhan mengajarkan kepada Saul bahwa hadiah terbaik adalah ketaatan."

"Oh," kata Randy. "Aku tidak taat kepada Jenny. Karena itukah engkau tidak menyukai batuku, bu?"

Ibu mengangguk. "Kamu Menemukan batu sementara kamu tidak taat, Randy. Itu membuatku sedih menggantikan kegembiraan yang seharusnya."

Debby menangis. "Aku minta maaf, aku mengambil bunga-bunga, bu. Padahal Jenny berkata kepadaku jangan."

"Tapi, bu," kata Randy, "Jenny bukan Ibu kita. Aku pikir kita hanya perlu taat kepada Ibu dan Ayah."

"Tidak, anak-anak," jawab Ibu. "Ada banyak orang yang kepadanya kita harus taat. Tuhan Yesus telah mengatakan kepada kita dalam Firman-Nya bahwa kita harus taat kepada orang yang memimpin kita. Itu berarti orang yang menjagamu, seperti Jenny. Seperti gurumu di sekolah. Seperti polisi. Dan itu juga berarti kakek-nenekmu. Jika kalian tidak taat kepada orang-orang ini, kalian juga tidak taat kepada Tuhan."

"Apakah Ibu dan Ayah juga harus taat kepada orang lain?" tanya Debby.

"Ya," kata Ibu. "Dalam kehidupan kita ada orang-orang yang harus kita taati. Itu sebabnya penting bagi kita untuk belajar taat ketika kita masih muda. Tuhan Yesus senang ketika anak-anak taat kepada orang tua mereka karena Dia tahu bahwa itu akan membantu mereka untuk taat kepada orang lain juga. Karena itu Dia memberitahukan kepada kita dalam Alkitab, 'Anak-anak taati orang tuamu dalam segala hal: karena inilah yang menyenangkan Tuhan.'"

"Bu," kata Randy, "Dapatkah kita memberitahukan kepada Tuhan Yesus kalau kita menyesal?"

"Ya," kata Ibu. "Kalian dapat memberitahukan-Nya sekarang."

Randy dan Debby berdoa. Mereka meminta Yesus untuk mengampuni mereka. Kemudian mereka menelepon kepada Jenny. Mereka berkata kepadanya bahwa mereka menyesal karena tidak taat kepadanya.

Ibu mengajarkan ayat kepada anak-anak. Ibu menolong mereka mencatatnya di beberapa kertas. Randy dan Debby menggambar bunga-bunga dan batu-batu di sekitar batas dari ayat mereka. Mereka mengatakan bahwa itu akan menolong mereka untuk mengingat ketika mereka taat kepada orang tua dan orang lain, mereka juga taat kepada Tuhan Yesus.

Ini adalah ayat untuk ditulis dan disimpan dengan ayat-ayatmu yang lain.

"Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan."

Kolose 3:20
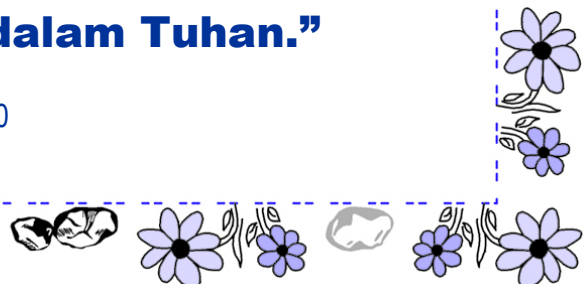
Apa yang terjadi ketika Debby merusak truk Randy? Temukan dalam pelajaran 6!

Dalam Perjanjian Lama kita membaca tentang orang Israel. Tuhan telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir untuk menjadi umat-Nya. Satu hari orang-orang Israel memutuskan mereka ingin mempunyai seorang raja. Saat mereka melihat sekitarnya mereka melihat seorang laki-laki muda bernama Saul. Mereka berkata, “Dia akan menjadi seorang raja yang baik.”

CERITA ALKITAB KITA

Tuhan mengirimkan nabi-Nya, Samuel, untuk mengurapi Saul menjadi raja atas umat-Nya. Orang-orang sangat gembira. Satu hari Tuhan berkata kepada raja Saul untuk pergi dan menghancurkan beberapa musuh Tuhan. Orang-orang ini sangat jahat. Tuhan tidak ingin mereka mengajarkan umat-Nya melakukan hal-hal yang buruk.

Tuhan berkata kepada Saul untuk menghancurkan orang-orang yang jahat ini dan semua yang menjadi milik mereka. Dia harus menghancurkan rumah-rumah mereka, pakaian-pakaian mereka, dan binatang-binatang mereka. Tuhan berkata kepada Saul untuk tidak membawa apapun pulang bersamanya.

Saul pergi berperang melawan orang-orang ini, dan Tuhan memberikan kepadanya kemenangan besar. Tetapi Saul tidak taat kepada Tuhan . Saul memutuskan untuk tidak membunuh raja dari orang-orang yang jahat ini. Sebagai gantinya, Saul membawa raja ini pulang bersamanya sehingga dia dapat mempertontonkannya. Saul ingin setiap orang tahu bahwa dia dapat menangkap raja ini. Saul juga memutuskan untuk tidak membunuh binatang-binatang yang terbaik. Sebagai gantinya, dia membawa mereka pulang bersamanya. Saul berkata kepada dirinya sendiri, “Aku akan mempersembahkan beberapa dari mereka sebagai korban bakaran kepada Tuhan dan Tuhan akan berkenan kepadaku.”

Ini adalah sebuah kesalahan yang sangat mengerikan! Tuhan tidak berkenan kepada Saul. Saul tidak taat kepada-Nya. Tuhan tidak pernah berkenan kepada kita ketika kita tidak taat kepada-Nya

Ketika Samuel datang untuk menemui raja Saul, Saul berkata kepadanya, “Aku telah melakukan perintah Tuhan.” Tetapi Samuel tahu bahwa ini tidak benar, karena dia dapat mendengar suara binatang-binatang itu. Kemudian Samuel berkata kepada Saul, “Ketaatan itu lebih baik daripada korban bakaran.” Maksud Samuel adalah lebih penting untuk taat kepada Tuhan daripada memberikan persembahan kepada-Nya. Saul tidak dapat menjadi raja Israel lebih lama lagi karena dia tidak taat kepada Tuhan.

(lihat 1 Samuel 15)

Halaman Teka-Teki

Pelajaran kita hari ini adalah MEMATUHI mereka yang ada di atas kita. Lihat gambar-gambar di bawah ini dan isi tempat-tempat yang kosong untuk mendapatkan kata-kata yang benar dengan mencocokkan nomer-nomer. Jika kamu membutuhkan pertolongan, lihat gambar di dalam pelajaran dan kamu akan melihat kata-kata yang ada di dekatnya. Gunakan pensil jika kamu harus membuat sebuah perubahan.

Halaman Pertanyaan

Waktu bercerita 1   Pelajaran 5

Tolong isi halaman ini dan kembalikan kepada kita
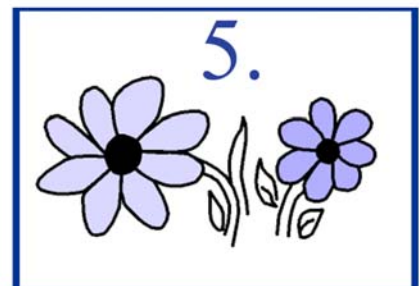
1. Lingkari di sekitar jawaban yang benar.

- Apakah raja Saul taat kepada Tuhan? **YA** **TIDAK**
- Apakah Tuhan berkenan dengan persembahan raja Saul? **YA** **TIDAK**
- Apakah Tuhan ingin supaya kita taat kepada-Nya? **YA** **TIDAK**
- Ketika kita taat kepada orang tua kita dan orang-orang yang menjaga kita, apakah kita taat kepada Tuhan? **YA** **TIDAK**

2. Isi huruf-huruf yang hilang dibawah nomer-nomer yang benar dari daftar di samping. Kemudian baca apa yang dikatakan oleh pesan itu.

Silahkan tulis ....

Nama ______________________ Tanggal lahir ___/_____/______ Usia ____________

Orang tua/Wali ____

Alamat e-mail ____

Kota ____________________ Negara ____________ Kode Pos ______________

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

TRUK BIRU

Anak-anak bersama Ibu dan Ayah mereka sedang dalam perjalanan pulang dari gereja. Debby melompat naik dan duduk di kursi belakang mobil. "Bu," katanya, "Di Sekolah Minggu hari ini, guru kita mengatakan kepada kita bahwa Yesus berkata kita seharusnya saling mengampuni sesama kita sampai tujuh belas kali..."

"Bukan tujuh belas," kata Randy. "Tujuh puluh kali tujuh kali. Itu seratus kali lebih, benarkan, yah?"

"Ya," jawab Ayah. "Tuhan Yesus telah mengampuni kita lebih banyak lagi dari itu. Jadi kita harus saling memaafkan."

"Ayat hafalan kita panjang," kata Debby. "Aku hanya dapat mengatakan bagian pertama dari ayat itu. 'Hendaklah kamu ramah seorang kepada yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni ..."

"'...sebagaimana Allah dalam Kristus telah mengampuni kamu,' Randy menyelesaikannya. Kemudian dia berkata, "Aku kira hamba yang kita dengar di dalam pelajaran hari ini tidak tahu ayat itu. Karena dia sangat kejam."
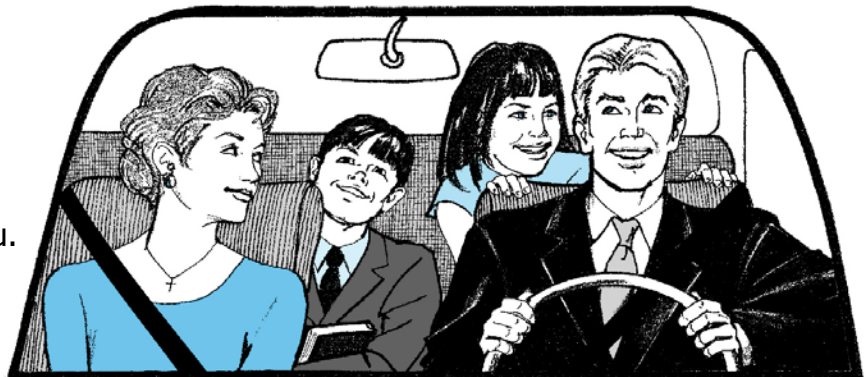
"Ceritakan kepada kita, Randy" kata Ibu.

"Jadi," Randy memulai, "Ada seorang hamba yang berhutang uang sangat banyak kepada raja. Hamba ini menangis dan memohon kepada raja itu untuk mengampuninya. Raja mengampuninya. Tetapi hamba ini adalah orang yang jahat. Dia pergi dan bertemu dengan orang yang berhutang uang sedikit kepadanya. Dan ketika orang ini tidak mampu membayarnya, hamba itu menangkapnya dan memasukkannya ke dalam penjara."

"Hamba ini tidak mau mengampuni bahkan untuk satu kali pun," kata Debby. "Dia sama sekali tidak baik."

"Betul," kata Randy. " Maka raja memasukkan hamba yang jahat itu ke dalam penjara. Apakah menurut Ibu hamba itu merasa menyesal setelah itu?"

" Mudah-mudahan," Ibu menjawab sementara mereka tiba di rumah. "Dan marilah kita mengingat bahwa Tuhan Yesus adalah raja kita. Dia telah mengampuni dosa-dosa kita, dan kita juga harus saling mengampuni."

Setelah makan siang, Peter datang untuk bermain. "Lihat apa yang aku bawa untukmu Randy," kata Peter, sambil memberikan sebuah truk kecil berwarna biru kepada Randy. "Ibu berkata, aku boleh memberikan ini untukmu karena kamu telah memberiku buku cerita Alkitab."

"Oh, terima kasih, Peter," kata Randy. Dia tersenyum sambil memainkan truknya. "Mari kita bermain."

"Jangan memutarnya terlalu keras," kata Peter. "Nanti bisa rusak."

Anak-anak memperhatikan truk itu berlari melintasi lantai. "Biarkan aku yang memutarnya," pinta Debby. "Jangan," kata Randy. " Nanti rusak."

Setelah beberapa saat, Randy menyimpan truk itu di dalam kamarnya dan mereka semua pergi ke luar untuk bermain.

Tetapi Debby tidak dapat melupakan truk itu. Segera dia berlari kembali ke rumah. Dia pergi ke kamar Randy dan mengambil truk itu.

"Aku tahu cara memutarnya," dia berkata kepada dirinya sendiri.

Dia memutar tombol itu satu, dua, tiga kali. Kemudian dia memutarnya sekali lagi dan meletakkan truk itu di lantai.

"Zoom," truk itu melaju, lurus menuju ke dinding. "Oh! Oh! Stop!" teriak Debby, berlari mendahului truk itu. Tetapi Debby terlalu lambat. Truk itu menabrak dinding. Satu roda kemudinya putus.

"Oh, aku telah menghancurkan truknya Randy," Debby berkata dengan tersedu-sedu.
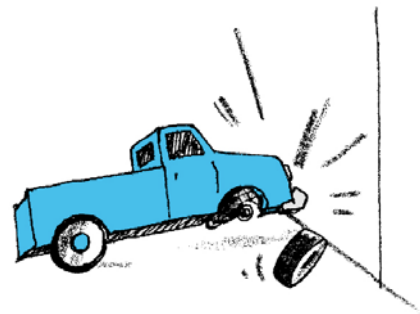
Kemudian Randy masuk ke dalam rumah. "Debby kemarilah dan main bersamaku," panggilnya. "Peter sudah pulang ke rumahnya."

Debby mengambil truk itu dan roda kemudinya. Dia sedang menangis. "Lihat Randy," katanya. "Aku sedang bermain dengan trukmu dan merusakkannya. Aku minta maaf Randy. Tolong maafkan aku."

Randy mengerutkan dahinya. Wajahnya terlihat jengkel. "Tidak, aku tidak akan memaafkanmu," katanya. "Aku sudah mengatakan kepadamu jangan memutarnya, dan sekarang kamu menghancurkan trukku yang baru."

"Aku sungguh-sungguh minta maaf ya Randy," kata Debby. "Mungkin Ayah bisa memperbaikinya. Tolong maafkan aku, Randy."

"Tidak," kata Randy. Dia duduk di lantai dan berusaha memperbaiki roda kemudi truknya. "Pergilah Debby!" katanya.

Tetapi Debby tidak mau pergi. Dia duduk di samping Randy. "Yesus mengatakan untuk memaafkan tujuh belas kali …," dia mulai berkata.

"Tujuh puluh kali tujuh, bukan tujuh belas," kata Randy dengan jengkel.

"Jadi, apa kamu sudah memaafkan aku sebanyak itu, Randy?" tanya Debby.

Randy berpikir selama beberapa menit. " Sepertinya belum, Debby," katanya. "Tetapi aku tidak mau memaafkanmu."

"Jadi kamu seperti hamba yang jahat," kata Debby. "Aku sudah meminta maaf kepadamu. Tetapi kamu tidak mau memaafkan aku."

Randy berdiam diri sejenak. Dia ingat bahwa Yesus telah mengampuni dia. Dia berpikir bahwa Ayah, Ibu dan Debby telah sering memaafkannya. Akhirnya dia berkata, "Aku memaafkanmu Debby. Aku tahu kamu tidak bermaksud merusakkan trukku."

Kemudian anak-anak mengambil truk itu dan pergi untuk menemui ayah.

Ini adalah ayat untuk kamu simpan dan pelajari.

"Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

Efesus 4:32

Apa yang terjadi ketika Randy dan Debby pergi memancing – menurut cara Alkitab?

CERITA ALKITAB KITA

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya tentang seorang raja yang mempunyai banyak hamba. Salah seorang dari hamba-hamba itu berhutang kepada raja sejumlah uang yang sangat banyak – ribuan rupiah.

Ketika raja meminta hamba itu untuk membayarnya, hamba itu berkata, “”Aku tidak dapat membayarmu.” Kemudian raja memerintahkan bahwa orang ini, istrinya, anak-anaknya dan semua yang dia miliki harus dijual untuk membayar hutangnya.

Hamba ini berlutut di hadapan raja dan berkata, “Aku mohon berikan aku waktu dan aku akan membayar semua hutangku kepadamu.”

Raja merasa kasihan kepada hamba ini dan membebaskan semua hutangnya yang sangat banyak. Orang ini berhutang kepada raja ribuan rupiah dan raja membebaskan semuanya.

Kamu tahu apa yang dilakukan hamba ini? Dia pergi keluar dan berjumpa dengan seorang laki-laki miskin yang berhutang sedikit uang kepadanya – hanya beberapa rupiah. Dia menangkap dan mencekiknya, serta berkata, “Bayarlah semua yang kamu pinjam dariku.”

Orang miskin ini tidak mempunyai uang lagi. Dia berlutut di bawah kaki hamba ini dan memohon kepadanya, “Berbelas kasihanlah kepadaku. Berikan sedikit waktu lagi kepadaku dan aku akan membayar semua yang aku pinjam padamu.” Tetapi hamba yang jahat itu tidak mau berbelas kasihan kepadanya. Dia memasukkan laki-laki yang miskin itu ke dalam penjara.

Inilah kesalahan dari hamba yang jahat. Dia telah dibebaskan dari hutang yang besar, namun dia tidak mau membebaskan hutang yang sedikit. Raja itu sangat marah ketika ia mendengar betapa jahatnya hamba ini. Dia pergi kepada hamba ini dan berkata kepadanya, “Kamu adalah hamba yang jahat! Aku telah mengampuni hutangmu yang sangat banyak. Kamu seharusnya juga berbuat baik kepada orang miskin itu. Kamu seharusnya memberikan pengampunan kepadanya.” Raja memberikan perintah untuk memasukkan hamba yang jahat ini ke dalam penjara.

Apa yang Yesus ajarkan di sini? Yesus sedang mengajarkan kepada kita bahwa segala dosa kita telah diampuni oleh Bapa di Surga. Karena Tuhan sudah mengampuni dosa kita yang banyak, maka sudah seharusnya kita mengampuni orang lain yang telah menyakiti kita.

(Lihat Matius 18)

Halaman Teka-Teki

Di sini ada beberapa KATA yang Yesus ajarkan kepada murid-murid-Nya tentang pengampunan. Warnai titik-titik , isilah kotak-kotak. Kemudian mulai dari garis atas kerjakan menyilang, tarik huruf-huruf dari kotak titik-titik yang telah diisi dan isi tempat kosong dibawah sesuai urutan yang terbentuk. Jangan menggunakan huruf-huruf dari kotak-kotak yang dilingkari.

A	B	E	M	V	J	P	Z	U	T	N
I	G	I	D	R	L	V	X	A	V	H
Q	D	A	J	N	V	L	K	A	S	M
T	U	T	A	K	E	J	A	X	R	P
N	G	N	S	P	L	D	R	I	I	A
W	A	Y	B	M	P	Z	J	E	U	Q
D	N	O	N	I	L					

(Periksa Jawabanmu dengan Lukas 6:37)

___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ ___

___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ ___

___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ .

Halaman Pertanyaan

Waktu bercerita 1   Pelajaran 6

Tolong isi halaman ini dan kembalikan kepada kita

1 Temukan jawaban yang benar dari kata-kata dalam kotak sepatu dibawah ini:

- Hamba itu adalah ___ ___ ___ ___ ___ .
- Yesus ingin kita untuk saling mengampuni __ __ __ __ __ __ kali.
- Yesus ingin kita menjadi ___ ___ ___ ___ .
- Yesus adalah ___ ___ ___ ___ kita.

baik
jahat
raja
banyak
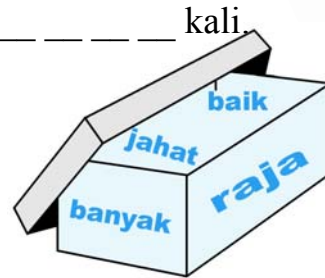
2 Untuk menemukan jawaban, lingkari huruf pertama dari setiap kata dalam daftar dibawah ini. Kemudian isi tempat kosong yang tesedia di bawah sesuai arti dan susunannya

1 --- Merah **3 --- Nanti** **5 --- Ayah** **7 --- Pelajaran** **9 --- Nilai**

2 --- Enak **4 --- Garpu** **6 --- Melati** **8 --- Ujian** **10 --- Ikan**

Yesus ingin kita untuk M ___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ ___ orang lain.
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

3 Apakah Yesus akan mengampunimu jika kamu meminta kepada-Nya? __________
Sudahkah kamu meminta kepada Tuhan Yesus untuk mengampuni dosa-dosamu dan menjadi Juru selamatmu? ______________________________________

Silahkan tulis ....

Nama ______________________________ Tanggal lahir ___/_____/______ Usia _______________

Orang tua/Wali ____

Alamat e-mail ____

Kota __________________________Negara ________________Kode Pos ____________________

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Randy dan Debby Pergi Memancing

Ayah telah bersiap untuk pergi memancing. Randy dan Debby memperhatikan sementara Ayah mereka membawa alat pancingnya keluar.

"Aku juga ingin pergi memancing," kata Randy. "Kapan-kapan Ayah akan mengajakmu nak." Ayah berjanji.

Ketika Ayah telah pergi, Ibu berkata, " Ibu punya waktu untuk menceritakan sebuah cerita pendek untuk kalian. Cerita apa itu?"

"Apakah itu cerita Alkitab tentang memancing?" tanya Randy.

"Ya, tentu saja," kata Ibu. "Suatu hari Yesus sedang berjalan di tepi sungai Galilea. Dia melihat 2 orang sedang memancing. Kedua orang ini bersaudara. Nama mereka adalah Petrus dan Andreas. Yesus memanggil mereka dan memberitahukan kepada mereka sesuatu yang sangat aneh."

"Apa yang Dia katakan?" tanya Debby.

"Yesus berkata, 'Ikutlah Aku, dan Aku akan menjadikanmu penjala manusia'" jawab Ibu.

"Penjala manusia?" tanya Randy. "Apa maksud Yesus?"

"Maksud Yesus bahwa Dia akan mengajar Petrus dan Andreas bagaimana memberitahukan kepada orang-orang cara ke Surga," Ibu menjelaskan.
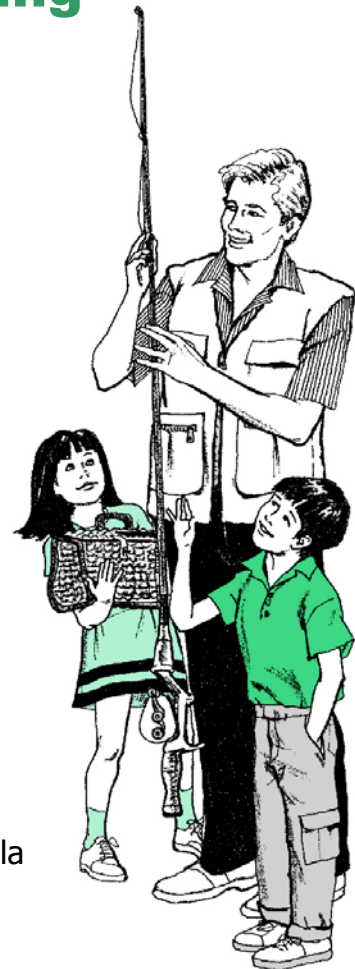
“Kedua bersaudara ini memancing dengan jala mereka, tetapi mereka akan meninggalkan jala-jala mereka di tepi pantai. Mereka mengikuti Yesus dari hari ke hari dan mendengarkan pengajaran-Nya. Yesus mengajar mereka banyak hal tentang Allah. Kemudian Yesus berkata kepada mereka bahwa Dia akan kembali ke Surga untuk menyiapkan tempat bagi semua orang yang menjadi milik-Nya. Sebelum Yesus pergi, Dia berkata, ‘Aku akan datang lagi.’”

“Apakah Yesus benar-benar akan kembali?” tanya Debby.
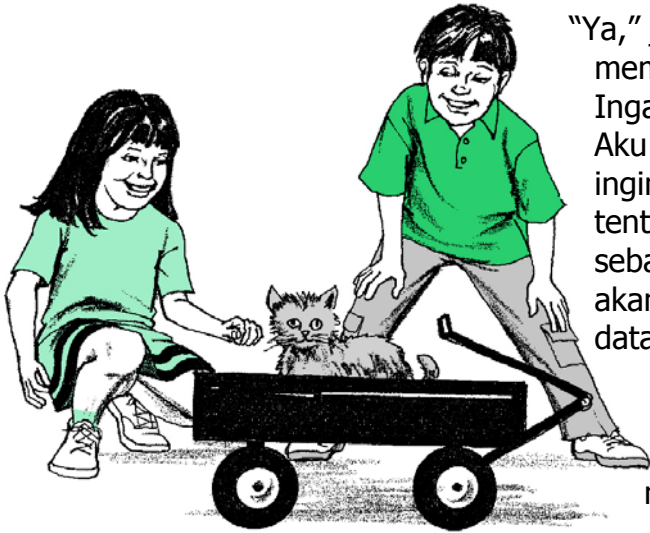
“Ya,” jawab Ibu. “Oleh sebab itu Dia ingin agar kita memberitahukan kepada orang lain tentang Dia. Ingatlah ayat yang mengatakan, ‘Ikutlah Aku, dan Aku akan menjadikanmu penjala manusia.’ Yesus ingin supaya kita menceritakan kepada orang lain tentang Dia sehingga mereka menerima Dia sebagai Juru selamat mereka. Kemudian mereka akan siap untuk bertemu dengan Dia ketika Dia datang kembali.”

“Jika kita menceritakan kepada orang lain tentang Yesus, akankah kita juga menjadi penjala manusia?” tanya Randy.

“Ya,” jawab Ibu sementara dia pergi untuk kembali bekerja.

Anak-anak pergi keluar untuk bermain dengan Skepi. Mereka meletakkan Skepi di dalam kereta. Tetapi Skepi tidak mau mengendarai kereta itu. Dia melompat dan berlari ke arah pintu gerbang.

Debby berlari di belakang Skepi. Dia mengangkatnya. Kemudian dia melihat tetangganya, Ibu Budi, sedang lewat.

Debby memanjat pagar. “Hallo, Bu Baron,” kata Debby. “Bolehkah saya menanyakan sebuah pertanyaan kepada anda?”

Ibu Baron meletakkan tas belanjaannya yang berat. “Ya, Debby,” katanya. “Apa itu?”

“Tahukah Ibu bahwa Yesus akan datang kembali?” tanya Debby.

Wajah letih Ibu Baron berubah menjadi tersenyum. "Ya, Debby, saya tahu itu," katanya. "Tetapi saya terlalu sibuk belakangan ini sehingga saya tidak terlalu memikirkannya lagi . Terima kasih karena telah mengingatkan Ibu. Itu membuat Ibu senang mengingat bahwa Yesus akan datang kembali."

Ketika Ibu Baron pergi, Randy berkata, "Aku berharap aku bisa cerita tetang Tuhan Yesus kepada seseorang ."

"Mungkin kamu dapat menceritakan pada temanmu di sekolah minggu depan," kata Debby.

"Tetapi aku ingin menjadi penjala manusia bagi Yesus hari ini," kata Randy sambil dia kembali bermain.

Anak-anak bermain untuk waktu yang lama. Tiba-tiba mereka mendengar sebuah peluit. Randy melompat. "Itu Jack, loper koran," katanya, sambil berlari ke rumah.

Jack memarkir sepedanya. "Waktunya bayar Randy," katanya sambil tersenyum kecil.

"Aku akan memberitahu Ibu," kata Randi. Dalam satu menit Randy sudah kembali lagi. "Ibu akan datang membawa uangmu, Jack," katanya.

"Oke, aku akan menunggu," kata Jack.

Randy melihat wajah Jack yang tersenyum. "Jack," katanya, "Aku ingin menjadi penjala manusia bagi Yesus, tetapi aku tidak tahu bagaimana mengatakan hal itu."
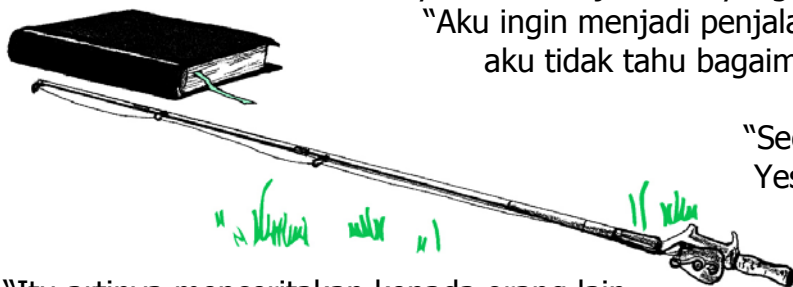
"Seorang penjala manusia bagi Yesus?" kata Jack. "Apa itu?"

"Itu artinya menceritakan kepada orang lain tentang Yesus," kata Randy. "Seperti yang dilakukan murid-murid di dalam Alkitab. Apakah kamu mempunyai Alkitab, Jack?"

Jack menggaruk kepalanya. "Aku pikir ibu punya satu," katanya.

"Baiklah," Randi berkata kepadanya, "di dalam Alkitab Yesus memberitahukan kepada kita bahwa Dia akan datang kembali. Dan Yesus ingin setiap orang bersiap-siap sehingga Dia dapat membawa mereka ke Surga bersama-Nya."

Jack kelihatan terkejut. "Apakah kamu yakin tentang itu, Randy?" tanyanya.

Randy mengangguk. Kemudian Ibu Randy membayarkan uangnya pada Jack. Jack mengambil sepedanya. Dia melambaikan tangannya kepada Randy. "Selamat tinggal, tuan Penjala manusia," katanya. "Ah.. aku akan minta Ibu untuk menunjukkan tentang hal itu dalam Alkitab."

Ketika Ayah pulang, dia membawa 2 ekor ikan besar. Dia menceritakan kepada anak-anak bagaimana dia menangkap mereka. Kemudian Debby memberitahukan kepadanya tentang Ibu Baron. Randy menceritakan kepada Ayah tentang Jack. Kata ayah, "Menangkap ikan di sungai itu menyenangkan. Tetapi menceritakan kepada orang lain tentang Yesus adalah jauh lebih penting. Ayah bangga dengan kalian berdua."

Randy dan Debby senang bahwa Ayah mereka senang. Yang terbaik dari semua, mereka tahu bahwa Yesus juga senang.

Jika kalian tidak yakin bahwa kalian diselamatkan, mengapa kalian tidak meminta Tuhan Yesus untuk datang masuk ke dalam hati kalian seperti yang dilakukan Randy. Jika kalian melakukannya, tolong ceritakan kepada kami tentang hal itu pada lembar pertanyaan.

Ini adalah ayat untuk dipelajari dan disimpan.

Yesus berkata, "Ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."

Matius 4:19

Kirimkan lembar Halaman Pertanyaan … Kami akan mengirimkan kepada kalian sertifikat kalian yang bagus!

CERITA ALKITAB KITA

Satu hari Yesus sedang berdiri di tepi danau yang besar. Dia sedang mengajar orang-orang tentang allah . Makin lama makin banyak orang datang untuk mendengarkan. Mereka berkerumun dan berdesak-desakan untuk lebih mendekat pada Tuhan Yesus.

Perahu Simon Petrus berlabuh dekat pantai. Yesus naik ke perahu itu dan meminta Petrus untuk mendorongnya sedikit ke air. Kemudian Yesus mengajar orang-orang dari perahu.

Ketika Dia telah selesai berbicara kepada orang banyak , Yesus berkata kepada Petrus, "Dayunglah perahumu ke tempat yang lebih dalam dan terbarkan jalamu."

Petrus menjawab, "Tuhan, kami telah bekerja sepanjang malam dan tidak menangkap apa-apa. Meskipun demikian karena perintah-Mu aku akan menebarkan jala."

Jadi mereka menebarkan jala. Kejutan bagi mereka , sebab mereka menangkap ikan banyak sekali. Begitu banyaknya sampai jala mereka robek. Segera mereka memanggil teman-teman mereka dari perahu yang lain untuk datang dan membantu mereka. Teman-teman mereka datang dan segera kedua perahu itu dipenuhi dengan ikan.

Ketika Simon Petrus melihat apa yang telah terjadi, dia sangat terheran-heran kemudian dia jatuh tersungkur di kaki Yesus. Tetapi Yesus berkata kepadanya untuk tidak takut. Yesus berkata, "Mulai sekarang kamu akan menjadi penjala manusia."

Yang dimaksud Yesus , Petrus akan pergi kemana-mana untuk memberitakan Injil, dan banyak orang akan percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat mereka. Petrus akan menjadi seorang "Penjala manusia."
(Lihat Lukas 5:1-11)

Yesus juga ingin agar kita menceritakan kepada orang lain tentang Dia.
Di sini ada tiga cara untuk dapat menjadi seorang "Penjala manusia"

1. Undang teman-temanmu ke Sekolah minggu dan ke gereja.
2. Jadilah ramah dan ceritakan kepada orang lain tentang Yesus.
3. Ceritakan kepada anak-anak yang lain tentang pelajaran ini dan ajak untuk bergabung dalam Kelompok Surat Sahabat.
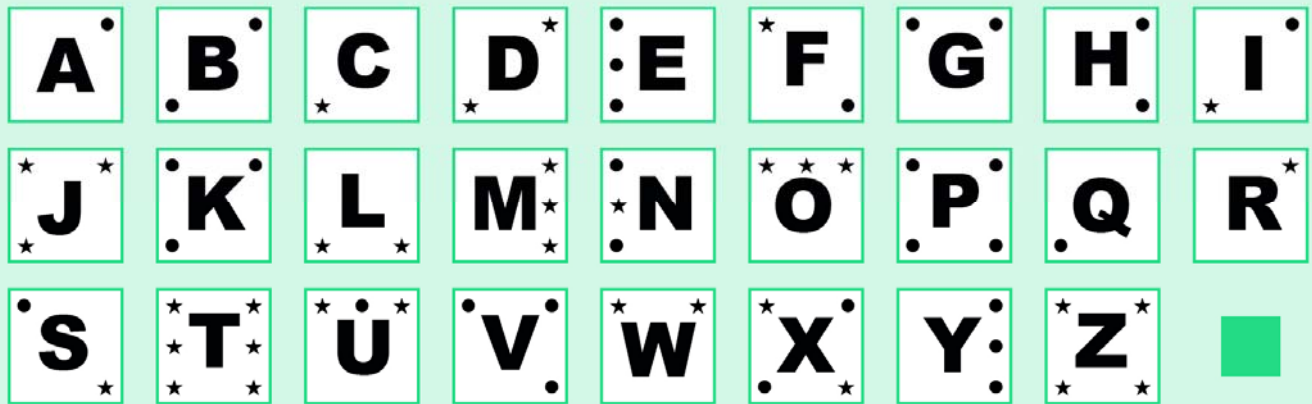
Gunakan kode di atas untuk menemukan kode pesan yang paling penting di bawah ini. Periksalah : Yesaya 43:10.
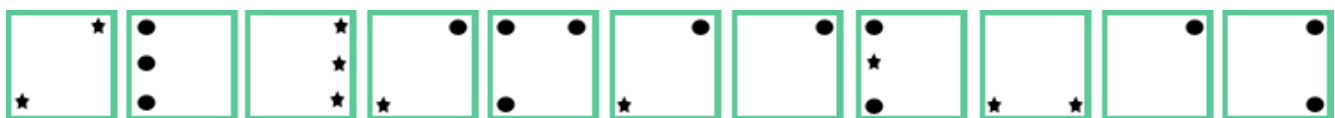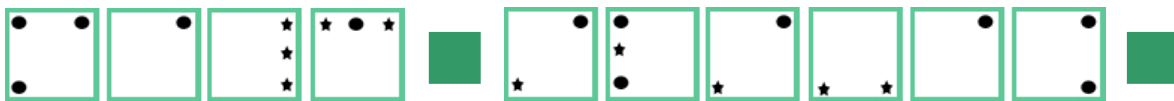
Halaman Pertanyaan

Waktu bercerita 1   Pelajaran 7

Tolong isi halaman ini dan kembalikan kepada kita

1 Dari ikan-kan di dalam keranjang, temukan kata yang tepat dan isikanlah pada tempat yang tersedia

- ______________ dan ______________ bersaudara.
- Yesus mengajar mereka tentang ______________________.
- Yesus berkata, "________________ Aku."
- Yesus ingin kita _________________kepada orang lain tentang Dia sehingga mereka akan menerima-Dia sebagai ______________ mereka.

2 Apakah kalian menikmati pelajaran ini?
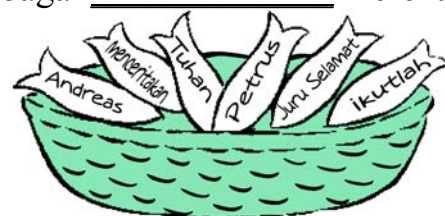
____

____

Silahkan tulis ....

Nama ___________________________ Tanggal lahir ___/_____/______ Usia ______________

Orang tua/Wali ____

Alamat e-mail ____

Kota _______________________Negara _______________Kode Pos ____________________

Apakah Yesus sudah datang untuk tinggal dalam hatimu? _________________________________

....

Apakah kamu mengenal seseorang yang akan menyukai untuk mengambil pelajaran Kotak Surat Sahabat?

Tuliskan nama dan umur mereka di sini:

Nama ______________________Usia _______________ Kelas ___________________

Nama ______________________Usia _______________ Kelas ___________________

Nama ______________________Usia _______________ Kelas ___________________

Nama ______________________Usia _______________ Kelas ___________________

Kami akan mengirimkan pelajaran-pelajaran ini kepadamu dan kalian dapat mengirimkan kepada mereka.

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk